



*Standar Laboratorium
KEPERAWATAN
Pendidikan Tenaga Kesehatan*

*Kementerian Kesehatan RI
Badan PPSDM Kesehatan
Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan
Tahun 2010*



**KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Jl. Heng Juhel III/7,3, Kembangan Barat, Kotak Pos No. 60133/DC/00N Jakarta Selatan 12120
 Telepon : (021) 7245517 - 72797302 Fax : (021) 72797308 / Website : www.bppsdh.ditkes.go.id
 Telepon : Pendidikan (021) 7250729 Peningkatan SDM Ke (021) 7258810 Penguasaan LN (021) 7277832 Pendidikan SDK Ke (021) 7242977

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK. 03.05/IV/14354.1/2010**

TENTANG

STANDAR LABORATORIUM PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :**
- a. bahwa Kementerian Kesehatan mengatur penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan dalam rangka pengadaan dan peningkatan mutu tenaga kesehatan;
 - b. bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dilaksanakan suatu praktik pembelajaran pada laboratorium institusi pendidikan tenaga kesehatan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Standar Laboratorium Pendidikan Tenaga Kesehatan.
- Mengingat :**
- 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 - 3. Peraturan Pemerintahan Nomor 32 Tahun 1998 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
 - 6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Kesatu :** **KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG STANDAR LABORATORIUM PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN.**
- Kedua :** Standar Laboratorium Pendidikan Tenaga Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu, tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Ketiga :** Standar Laboratorium Pendidikan Tenaga Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua harus digunakan untuk Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan Jenjang Pendidikan Diploma.

Keempat : Standar Laboratorium Pendidikan Tenaga Kesehatan sebagai mana dimaksud dalam Diktum Kedua meliputi Manajemen Laboratorium Pendidikan Tenaga Kesehatan, yang meliputi :

- a. Persyaratan Laboratorium;
- b. Tata ruang Laboratorium;
- c. Pengelolaan;
- d. Pendanaan;
- e. Pemeliharaan dan Penyimpanan;
- f. Pengadministrasian alat dan bahan; dan
- g. Keamanan dan Keselamatan Kerja Laboratorium.

Kelima : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada Tanggal : 31 Desember 2010

An. MENTERI KESEHATAN
Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Kepala,


Dr. Bambang Gatno R. MPH
NIP. 195205011980011002

Tembusan :

- 1. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI di Jakarta
- 2. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan RI di Jakarta
- 3. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI di Jakarta
- 4. Para Dirjen di Lingkungan Kementerian Kesehatan
- 5. Para eselon II di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Jakarta
- 6. Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Kesehatan RI
- 7. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi seluruh Indonesia
- 8. Para Direktur Politeknik Kesehatan Seluruh Indonesia
- 9. Para Direktur Akademi / Penyelenggara Program Diploma III Bidang Kesehatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya maka Standar Laboratorium Keperawatan Pendidikan Tenaga Kesehatan dapat tersusun dan diterbitkan.

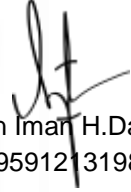
Derasnya arus globalisasi membawa konsekuensi bahwa tiap institusi pendidikan tenaga kesehatan harus memperkuat laboratorium. Kondisi laboratorium pada masing-masing institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan berbeda-beda. Perbedaan ini adalah suatu institusi tertentu sudah mempunyai peralatan laboratorium yang lengkap, namun di sisi lain sangat minim. Kondisi ini akan mempengaruhi kualitas proses pembelajaran, khususnya pembelajaran praktik di laboratorium. Hal ini akan membawa dampak pada kualitas lulusan dengan variasi yang sangat besar. Kesenjangan yang terjadi ini akibat tidak adanya standar laboratorium Keperawatan

Pendidikan Tenaga Kesehatan yang harus menjadi acuan. Oleh karena itu perlu disusun standar suatu laboratorium agar lulusan yang dihasilkan mempunyai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Dengan disusunnya Standar Laboratorium Diploma III Keperawatan ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penyelenggara Pendidikan D.III Keperawatan Seluruh Indonesia dalam mengembangkan dan merencanakan laboratorium.

Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan kerjasama yang baik dalam penyusunan Standar Laboratorium Pendidikan Tenaga Kesehatan ini.

Jakarta, Desember 2010
Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan


Dr. Asjikin Iman H. Dachlan, MHA
NIP. 195912131985121002

SAMBUTAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAKAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,


Pada sistem pendidikan tinggi para lulusan dituntut mempunyai kemampuan untuk menerapkan materi yang sudah dipelajari di kelas. Tuntutan kompetensi ini dapat diwujudkan apabila peserta didik melakukan pengalaman belajar di laboratorium. Laboratorium merupakan tempat melakukan aktifitas yang berbentuk pengembangan peralatan yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, yaitu analisis, diskusi ilmiah, pengembangan ilmu pengetahuan baru melalui serangkaian debat ilmiah yang ditunjang oleh tersedianya referensi muktahir, serta pengembangan metode, perangkat lunak, peraturan, dan prosedur praktikum.

Saya menyambut baik terbitnya Standar Laboratorium Pendidikan Tenaga Kesehatan, dan saya berharap standar ini mampu memberi inspirasi kepada para pengelola institusi tentang persyaratan dan disain laboratorium sesuai dengan

standar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menimbulkan upaya pengembangan daya saing laboratorium.

Atas bantuan dan masukan dari tim penyusun, sehingga standar ini dapat diterbitkan, saya menyampaikan terima kasih.

Jakarta, Desember 2010
Kepala Badan PPSPDM Kesehatan


Dr. Bambang Giatno, MPH
NIP. 19520501 198001 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Dasar Hukum	2
D. Ruang Lingkup	3
 BAB II. KONSEP LABORATORIUM	 4
A. Pengertian Laboratorium	4
B. Visi dan Misi Laboratorium	4
C. Tujuan Laboratorium	4
D. Manfaat	5
 BAB III. MANAJEMEN LABORATORIUM DIKNAKES	 6
A. Persyaratan Laboratorium	6
B. Tata Ruang di Laboratorium	7
C. Pengelolaan Laboratorium	7
D. Pendanaan Laboratorium	9
E. Pemeliharaan dan Penyimpanan	10
F. Pengadministrasian Alat dan Bahan	13
G. Keamanan dan Keselamatan Kerja di Laboratorium	14
 BAB IV. JENIS LABORATORIUM, PERALATAN DAN BAHAN HABIS PAKAI	 16
A. Laboratorium Keperawatan Dasar	17
B. Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah	35
C. Laboratorium Maternitas	59
D. Laboratorium Keperawatan Anak	66
E. Laboratorium Keperawatan Komunitas	72
F. Laboratorium Keperawatan Jiwa	77
 BAB V. PENUTUP	 78
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN 1. Contoh Kartu/Buku Pencatatan Alat dan Bahan	
LAMPIRAN 2.1 Contoh Manual Prosedur Peminjaman Alat dan Bahan	
LAMPIRAN 2.2 Contoh Manual Prosedur Pemeliharaan di Laboratorium /Klinik	
LAMPIRAN 3 Daftar Alat Laboratorium/Klinik dengan Kalibrasi	
LAMPIRAN 4 Peralatan dan Bahan Habis Laboratorium Diploma III Keperawatan	

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tuntutan global akan mutu pendidikan membawa konsekuensi untuk memperkuat penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), khususnya pembelajaran praktik di laboratorium, hal ini dikarenakan sistem pendidikan tinggi para lulusan diharuskan mempunyai kemampuan untuk menerapkan materi yang sudah dipelajari di kelas. Tuntutan kompetensi ini dapat diwujudkan apabila peserta didik melakukan pengalaman belajar di laboratorium. Laboratorium merupakan tempat melakukan aktifitas untuk menunjang proses pembelajaran, yaitu analisis, diskusi ilmiah, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan baru melalui serangkaian debat ilmiah yang ditunjang oleh tersedianya referensi muktahir, serta pengembangan metode, perangkat lunak, peraturan, dan prosedur praktikum.

Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 42 menyatakan bahwa setiap institusi pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, dan juga setiap institusi pendidikan wajib memiliki prasarana

yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, instalasi

daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah dan tempat ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Pendidikan tenaga kesehatan merupakan pendidikan yang diharapkan menghasilkan keterampilan khusus/spesifik, untuk itu kurikulum pendidikan tenaga kesehatan memuat kurikulum inti maksimal 80% dan kurikulum institusi minimal 20%. Struktur program pendidikan tenaga kesehatan memuat 40% kandungan materi teori dan 60% materi praktik, sehingga laboratorium memegang peranan penting dalam pencapaian kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum.

Kondisi sarana prasarana laboratorium pada masing-masing institusi berbeda-beda. Dimana ada Institusi yang memiliki kondisi laboratorium yang lengkap, namun ada Institusi lain yang memiliki kondisi laboratorium sangat minim. Hal ini akan mempengaruhi kualitas proses pembelajaran praktik di laboratorium.

Kesenjangan yang terjadi ini akibat tidak adanya standar laboratorium pendidikan tenaga kesehatan. Oleh karena itu perlu disusun standar

laboratorium agar lulusan yang dihasilkan mempunyai kompetensi sesuai yang akan dicapai dalam kurikulum.

Seiring dengan tuntutan tersebut di atas dalam rangka peningkatan mutu dan akuntabilitas pendidikan tenaga kesehatan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan nasional dan global perlu disiapkan acuan bagi institusi pendidikan tenaga kesehatan (Diknakes), berupa Standar Laboratorium Pendidikan Tenaga Kesehatan, agar Laboratorium di institusi pendidikan terstandar untuk menunjang proses pembelajaran yang berkesinambungan.

Untuk itu Departemen Kesehatan telah mengantisipasi dengan menetapkan Standar Laboratorium Pendidikan Tenaga Kesehatan, yang bertujuan untuk mendorong seluruh Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan agar berusaha mengembangkan dan memenuhi peralatan dan bahan habis pakai sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sehingga diharapkan mutu lulusan Pendidikan Tenaga Kesehatan akan meningkat dan dapat bersaing di pasar global.

B. TUJUAN

Standar Laboratorium bertujuan sebagai acuan bagi pengelola institusi penyelenggara pendidikan kesehatan dalam upaya mengembangkan sarana prasarana laboratorium, yaitu :

1. Perencanaan dan pengembangan jenis dan jumlah dalam pengadaan dan pemenuhan kebutuhan peralatan laboratorium/ peralatan dan bahan habis pakai yang dinyatakan dalam rasio dengan peserta didik sesuai kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik berdasarkan kurikulum.
2. Menentukan keseragaman bangunan/gedung dan disain laboratorium yang dinyatakan dalam rasio dengan peserta didik.

C. DASAR HUKUM

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301)
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 157, , Tambahan Lembaran Negara No. 4586)
3. Undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 No. 144. Tambahan lembaran Negara 5063)
4. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1996 No.49, Tambahan lembaran Negara No. 3637)
5. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No.115, Tambahan lembaran Negara No. 3859)
6. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 No.41, Tambahan lembaran Negara No. 4496)

7. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Tahun 2009 No. 6, tambahan lembaran Negara No. 5007)
8. Surat Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002 Tahun 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
9. Surat Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

D. RUANG LINGKUP

Standar laboratorium ini D.III Keperawatan ini berlaku bagi seluruh Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan , yang berisi tentang pedoman umum suatu laboratorium, jenis laboratorium, peralatan dan bahan habis pakai.



BAB II

KONSEP LABORATORIUM

A. PENGERTIAN LABORATORIUM

Laboratorium adalah ruangan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan aktifitas yang berkaitan dengan fungsi-fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Laboratorium yang dimaksud dalam standar ini adalah untuk pembelajaran di laboratorium klinik, bengkel kerja, workshop.

Kegiatan laboratorium akan membawa peserta didik kepada pembentukan sikap, ketrampilan, kemampuan bekerja sama, dan kreatifitas dalam menerima pengetahuan. Dengan melaksanakan kegiatan laboratorium yang baik, sesuai dengan prosedur dan tata tertib laboratorium, maka hal tersebut secara tidak langsung dapat menunjang pelaksanaan Kurikulum. Pembelajaran teori yang dipelajari melalui perkuliahan dan studi pustaka bersifat abstrak, dapat diaktualisasikan dengan nyata melalui kegiatan laboratorium.

B. VISI DAN MISI LABORATOIUM

Suatu laboratorium harus mempunyai Visi dan Misi yang dirumuskan oleh institusi atau pengelola. Visi dan Misi tersebut dapat berbeda antara suatu laboratorium dengan laboratorium yang lain.

Visi mengandung pengertian bahwa laboratorium merupakan pusat penelusuran kembali konsep-konsep ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan, dan atau ditemukannya ilmu pengetahuan baru dan aplikasi ilmu pengetahuan. Oleh karena itu laboratorium diharapkan bermanfaat bagi pendidikan.

Misi laboratorium seharusnya mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Menciptakan laboratorium sebagai pusat penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Memahami, menguji dan menggunakan konsep/teori untuk diterapkan pada saat praktik.
3. Menciptakan keamanan dan keselamatan kerja di laboratorium.
4. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

C. TUJUAN LABORATORIUM

Tujuan laboratorium sebagai tempat :

1. Menguji ilmu, teori dan konsep yang telah dipelajari.
2. Berlangsungnya kegiatan praktikum dan penelitian yang menunjang pembelajaran dan pengembangan ilmu.
3. Untuk melakukan pengujian dan kalibrasi peralatan.

Untuk mencapai tujuan tersebut suatu laboratorium dituntut untuk selalu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian orientasi suatu laboratorium tidak hanya ditujukan pada eksistensinya saja, tetapi harus bersikap proaktif dan inovatif

D. MANFAAT

Manfaat laboratorium bagi pendidikan tenaga kesehatan setidaknya mencakup hal sebagai berikut :

1. Merupakan unsur penunjang dalam melaksanakan tercapainya kompetensi peserta didik sesuai kurikulum.
2. Untuk meningkatkan proses pembelajaran di laboratorium yang teratur dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
3. Menyiapkan peserta didik menjadi terampil sebelum ke lahan (Rumah Sakit, Puskesmas, Rumah Bersalin dan komunitas).



BAB III

MANAJEMEN LABORATORIUM DIKNAKES

A. PERSYARATAN LABORATORIUM

Suatu laboratorium dapat berfungsi dengan efektif dan efisien harus memperhatikan hal-hal terkait persyaratan minimal sebagai berikut sebagai berikut:

1. Jenis dan jumlah peralatan, serta bahan habis pakai berdasarkan pada kompetensi yang akan dicapai yang dinyatakan dalam rasio antara alat dengan peserta didik
2. Bentuk/desain laboratorium harus memperhatikan aspek keselamatan atau keamanan.
3. Laboratorium agar aman dan nyaman bagi peserta didik dan dosen/instruktur harus:
 - a. Keadaan ruang harus memungkinkan dosen/instruktur dapat melihat semua peserta didik yang bekerja di dalam laboratorium itu tanpa terhalang oleh perabot atau benda-benda lain yang ada di dalam laboratorium tersebut.
 - b. Peserta didik harus dapat mengamati demonstrasi/simulasi dari jarak maksimal 2 m dari meja demonstrasi.
 - c. Lantai laboratorium tidak boleh licin, harus mudah dibersihkan. dan tahan terhadap tumpahan bahan-bahan kimia.
 - d. Alat-alat atau benda-benda yang dipasang di dinding tidak boleh menonjol sampai ke bagian ruang tempat peserta didik berjalan dan sirkulasi alat.
 - e. Tersedianya buku referensi penunjang praktik.
 - f. Tersedianya air mengalir (kran).
 - g. Meja praktikum harus tidak tembus air, tahan asam dan basa (Terbuat dari porselin)
 - h. Tersedia ruang dosen/instruktur
 - i. Tersedianya kebutuhan listrik seperti stopkontak (mains socket)
4. Adanya Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedures* = SOP) atau instruksi kerja. Prosedur ini bersifat operasional dan mengikat bagi semua pengguna laboratorium.

Jenis SOP/instruksi kerja yang perlu adalah :

 - a. Pedoman pelaksanaan praktikum
 - b. Prosedur Tetap (Protap) pelaksanaan praktikum masing-masing mata kuliah terkait
 - c. Dokumentasi berupa absensi peserta didik, absensi kehadiran dosen/instruktur, objek/materi praktikum.
 - d. Keamanan dan keselamatan kerja
 - e. Penggunaan alat laboratorium yang menggunakan arus listrik. (Alat pecah belah tidak memerlukan SOP)

- f. Pemeliharaan alat
 - g. Pengadaan alat dan bahan
 - h. Penyimpanan alat dan bahan
5. Adanya sistem pelaporan dan dokumentasi dari setiap kegiatan praktikum di masing-masing laboratorium, baik persemester maupun pertahun.

B. TATA RUANG DI LABORATORIUM

1. Jenis Ruang Laboratorium

Setiap jenis laboratorium memiliki ruangan sebagai berikut:

- a. Ruang pengelola laboratorium;
- b. Ruang praktik peserta didik;
- c. Ruang kerja dan persiapan dosen;
- d. Ruang/tempat penyimpanan alat; dan
- e. Ruang/tempat penyimpanan bahan.

2. Bentuk Ruang

Bentuk ruang laboratorium sebaiknya bujur sangkar atau mendekati bujur sangkar atau bisa juga berbentuk persegi panjang. Bentuk bujur sangkar memungkinkan jarak antara dosen dan peserta didik dapat lebih dekat sehingga memudahkan kontak antara dosen/instruktur dan peserta didik.

3. Luas Ruang

- a. Luas ruang praktik laboratorium harus memenuhi persyaratan, yaitu :
 - 1) 1 orang peserta didik memerlukan ruang kerja minimal 2,5 m²

- 2) Disediakan ruang kosong antara tembok dan meja kerja sekitar **1.7 m** untuk memudahkan dan mengamankan sirkulasi alat dan peserta didik di laboratorium.
- 3) Jarak antara ujung meja yang berdampingan sebaiknya tidak kurang dari **1.5 m**, sehingga peserta didik dapat bergerak leluasa pada waktu bekerja dan pada waktu pindah atau memindahkan alat (bahan) dari satu tempat ke tempat lain.
- 4) Luas ruang harus sebanding dengan banyaknya peserta didik dan jenis pendidikan.

- b. Luas ruang penyimpanan alat dan bahan disesuaikan dengan jenis alat/bahan yang ada di setiap jenis pendidikan.

- 4. Fasilitas ruangan disesuaikan dengan kebutuhan teknis masing-masing laboratorium.

C. PENGELOLAAN LABORATORIUM

Pelaksanaan suatu aktifitas laboratorium membutuhkan suatu aturan atau ketentuan agar aktifitas dapat berjalan dengan lancar, sehingga tujuan aktifitas pembelajaran dapat tercapai. Aturan atau ketentuan operasional perlu disusun dengan jelas. Hal ini karena laboratorium merupakan suatu sistem yang terdiri atas prasarana dan sarana penunjang kegiatan, baik berupa peralatan laboratorium maupun sumber daya manusia. Oleh karena itu, laboratorium perlu diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masing-masing institusi.

Mengingat banyaknya peralatan dan beban kerja yang ada di suatu laboratorium, maka diperlukan sistem manajemen yang memadai untuk mengelola prasana dan sarana serta kegiatan yang ada di laboratorium

tersebut. Sistem manajemen ini meliputi struktur organisasi, pembagian kerja, serta susunan personel yang mengelola laboratorium.

1. **Kepala unit laboratorium** bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang diselenggarakan di laboratorium, baik administrasi maupun akademik. Tugas kepala unit laboratorium, antara lain :

- a. Mempertanggungjawabkan semua kegiatan di laboratorium, dengan dibantu oleh semua anggota laboratorium (administrator/ penanggung jawab laboratorium dan teknisi/ tenaga bantu laboratorium), agar kelancaran aktifitas laboratorium dapat terjamin.
- b. Memimpin, membina, dan mengkoordinir semua aktifitas sistem internal dan mengadakan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti institusi lain, atau pusat-pusat studi yang berkaitan dengan pengembangan laboratorium. Kerja sama dengan pihak luar sangat penting karena sebagai wahana untuk saling berkomunikasi semua aktifitas yang diadakan di laboratorium masing-masing.

Dengan beban kerja seperti tersebut, maka kepala unit laboratorium harus merupakan seorang yang mempunyai komitmen, kemampuan akademik, dan keterampilan manajemen yang handal. Oleh karena itu kepala unit laboratorium adalah seorang dosen dengan kualifikasi pendidikan minimal ; S2.

2. **Penanggung jawab laboratorium** membantu secara langsung tugas kepala unit laboratorium dalam bidang administrasi, sehingga membantu terjaminnya kelancaran sistim administrasi, maka seorang administrator harus mempunyai kualifikasi pendidikan minimum Sarjana Sains Terapan (D.IV)/S.1

Tugas dan tanggung jawab dari PenanggungJawab Laboratorium antara lain :

- a. Mempertanggung jawabkan semua kegiatan praktikum pada laboratoriumnya secara terorganisir, terjadwal dan terencana dengan baik dengan bantuan dan kerjasama dengan tenaga bantu laboratorium
- b. Memimpin, membina, dan mengkoordinir semua aktifitas /kegiatan yang terjadi di dalam laboratoriumnya baik dengan tenaga bantu laboratorium maupun dengan dosen mata kuliah terkait.

3. **Teknisi/tenaga bantu laboratorium** adalah seseorang yang bertugas membantu aktifitas peserta didik dalam melakukan kegiatan praktek laboratorium. Secara khusus seorang tenaga bantu laboratorium bertanggung jawab dalam menyediakan peralatan yang diperlukan dan mengembalikan peralatan tersebut setelah digunakan ke tempat semula. Tenaga bantu laboratorium sangat diperlukan mengingat banyaknya kegiatan praktikum yang dilaksanakan oleh peserta didik, sehingga kesiapan alat sangat diperlukan. Penempatan kembali peralatan yang sudah digunakan pada posisi yang tidak seharusnya dapat mengganggu kelancaran kegiatan berikutnya. Oleh karena itu seorang tenaga bantu laboratorium yang baik sangat diperlukan. Hal ini bisa tercapai jika seorang tenaga bantu laboratorium mempunyai keahlian di bidangnya. Misalnya untuk tenaga bantu laboratorium di laboratorium kesehatan harus benar-benar mempunyai kemampuan dan pemahaman dalam bidang yang berhubungan dengan keilmuan kesehatan dan kualifikasi pendidikan minimum seorang tenaga bantu laboratorium adalah D.III sesuai bidangnya.

Tugas membuat jadwal dapat diserahkan kepada tenaga bantu laboratorium, namun demikian dosen juga harus terlibat pada penyusunan jadwal. Agar laboratorium dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya, dosen perlu dibantu oleh teknisi laboratorium.

Tugas tenaga bantu laboratorium sebagai berikut:

- a. menyiapkan alat-alat untuk percobaan peserta didik dan demonstrasi oleh dosen dan peserta didik;
- b. memelihara alat-alat dan memeriksa jumlah alat-alat dan bahan;
- c. menyiapkan bahan-bahan yang habis pakai;
- d. membantu dosen di dalam laboratorium; dan
- e. memeriksa keadaan alat-alat dan memisahkan alat-alat yang baik dan yang rusak dan melaporkan keadaan itu kepada penanggung jawab laboratorium.

Kegiatan yang dilaksanakan pengelola di laboratorium

1. Memberikan pelayanan laboratorium bagi pengguna;
2. Mengadakan pertemuan periodik untuk komunikasi antar dosen;
3. Menjadwalkan penggunaan laboratorium;
4. Membuat jadwal pemeliharaan alat laboratorium;
5. Melakukan pemeliharaan keadaan laboratorium secara keseluruhan;
6. Melakukan pemeliharaan preventif alat dan bahan;
7. Melakukan Kalibrasi terhadap peralatan laboratorium sesuai dengan spesifikasi.
8. Melakukan perbaikan alat rusak yang masih dapat diperbaiki di laboratorium;
9. Melakukan inventarisasi alat dan bahan untuk mengetahui jumlah alat yang ada, yang masih baik, dan yang rusak;

10. Membuat dan mengusulkan rencana anggaran biaya laboratorium/ bengkel kerja;
11. Menerima dan memeriksa alat dan bahan yang diterima;
12. Melakukan langkah-langkah yang diperlukan agar kegiatan- kegiatan di dalam laboratorium berlangsung aman, terhindar dari kecelakaan;
13. Mencatat (dalam buku harian) kejadian-kejadian yang dianggap penting untuk dicatat, diantaranya :
 - a. terjadinya kecelakaan;
 - b. kejadian : alat gelas pecah, instrumen rusak, atau hilangnya suatu alat; dan
 - c. penerimaan bahan dan alat baru.

D. PENDANAAN LABORATORIUM

Suatu laboratorium tidak akan dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, jika tidak memiliki dana yang cukup, baik untuk operasional maupun untuk pengembangan laboratorium tersebut. Kegiatan operasional laboratorium bergantung pada ketersediaan bahan dan alat. Semua bahan yang diperlukan harus disediakan, dan untuk itu diperlukan dana. Diperlukan juga dana untuk biaya operasional laboratorium lainnya, seperti pemeliharaan rutin, perbaikan terhadap alat yang rusak, serta pembelian perangkat laboratorium yang tak terduga.

Dana yang digunakan untuk kegiatan di laboratorium dapat bersumber dari pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat atau peserta didik dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Beberapa kegiatan yang dapat menghasilkan dana bagi laboratorium meliputi penyediaan layanan (jasa)

laboratorium bagi publik, kerjasama dengan institusi lain, serta kegiatan-kegiatan produktif dan kreatif.

E. PEMELIHARAAN DAN PENYIMPANAN

1. Pemeliharaan

a. Pemeliharaan umum alat dan bahan

Alat dan bahan memerlukan pemeliharaan secara rutin dan berkala. Pemeliharaan alat dimaksudkan agar alat praktik dapat berfungsi sebagaimana mestinya dalam waktu yang lama. Pemeliharaan bahan bertujuan agar bahan untuk praktik tetap terjaga dengan baik.

b. Prinsip-prinsip pemeliharaan alat dan bahan sebagai berikut:

- 1) Menjaga kebersihan alat dan kebersihan tempat menyimpan bahan, dilakukan secara periodik;
- 2) Mempertahankan fungsi dari peralatan dan bahan dengan memperhatikan jenis, bentuk serta bahan dasarnya;
- 3) Mengemas, menempatkan, menjaga, mengamankan peralatan dan bahan praktik, serta membersihkan peralatan pada waktu tidak digunakan atau sehabis dipergunakan untuk praktik;
- 4) Mengganti secara berkala untuk bagian-bagian peralatan yang sudah habis masa pakainya
- 5) Alat-alat yang menggunakan skala ukur perlu dikalibrasi secara berkala sesuai dengan jenis alat;
- 6) Penyimpanan alat dan bahan harus diperhatikan sesuai dengan jenisnya.

c. Cara pemeliharaan alat dan bahan laboratorium

Alat-alat yang terbuat dari kaca atau dari bahan yang tidak mudah mengalami korosi : pembersihan dapat dilakukan dengan menggunakan deterjen. Alat yang terbuat dari Kaca yang berlemak atau terkena noda yang sulit hilang dengan deterjen dapat dibersihkan dengan merendamnya di dalam larutan kalium bikromat 10% dalam asam sulfat pekat. Larutan ini dibuat dibuat dari 100 gr kalium bikromat dilarutkan ke dalam 100 ml asam sulfat pekat, lalu dimasukkan ke dalam 1 liter air.

- 1) Alat-alat yang bagian-bagian utamanya terbuat dari logam mudah mengalami korosi diberi perlindungan dan perlu diperiksa secara periodik. Alat-alat logam akan lebih aman jika diletakkan (disimpan) di tempat yang kering, tidak lembab, dan bebas dari uap yang korosif.
- 2) Untuk alat-alat yang terbuat dari bahan tahan korosi seperti baja tahan karat (stainless steel) cukup dijaga dengan menempatkannya di tempat yang tidak terlalu lembab.
- 3) Alat-alat yang terbuat dari karet, lateks, plastik dan silikon, ditempatkan pada suhu kamar terlindung dari debu dan panas.
- 4) Alat yang terbuat dari kayu dan fiber disimpan pada tempat yang kering.
- 5) Ruang pemeliharaan / penyimpanan alat seharusnya ber-AC.
- 6) Tersedia lemari asam untuk laboratorium yang menggunakan bahan-bahan kimia
- 7) Tersedia lemari tempat Alat Pelindung Diri

2. Penyimpanan

Penyimpanan dan penempatan alat-alat atau bahan kimia menganut prinsip sedemikian sehingga tidak menimbulkan kecelakaan pada pemakai ketika mengambil dari dan mengembalikan alat ke tempatnya. Alat yang berat atau bahan yang berbahaya diletakkan di tempat penyimpanan yang mudah dijangkau, misalnya di rak paling bawah. Peralatan disimpan di tempat tersendiri yang tidak lembab, tidak panas dan dihindarkan berdekatan dengan bahan kimia yang bersifat korosi. Penyimpanan alat dan bahan dapat dikelompokkan berdasarkan jenis, sifat, ukuran/volume dan bahaya dari masing-masing alat/bahan kimia. Kecepatan pemakaian juga dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam menempatkan alat. Alat yang kerap dipakai diletakkan di dalam ruang laboratorium/ bengkel kerja.

Penyimpanan di laboratorium terdiri dari :

a. Bahan Habis Pakai

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyimpanan bahan habis pakai adalah sebagai berikut :

- 1) Penentuan tempat penyimpanan harus memperhatikan sifat dan bahan penyusunnya seperti kayu, besi/ logam, kertas, plastik, kain, karet, tanah liat dan sebagainya.
- 2) Tempat penyimpanan harus aman, dan bebas dari penyebab kerusakan.
- 3) Cara penyimpanan harus memperhatikan ciri khas atau jenisnya, misalnya : peralatan disimpan ditempat yang sesuai, dengan memperhatikan syarat-syarat penyimpanan.

- 4) Penyimpanan bahan habis pakai, disesuaikan dengan sifat kimia zat tersebut.
- 5) Bahan-bahan kimia yang berbahaya, (mudah terbakar, mudah meledak, dan beracun) harus diberi label peringatan yang tidak mudah lepas.

b. Peralatan Bahan Kimia

1) Peralatan Laboratorium Kimia

Peralatan yang sering digunakan sebaiknya disimpan sedemikian hingga mudah diambil dan dikembalikan. Alat-alat laboratorium kimia sebagian besar terbuat dari gelas. Alat-alat seperti ini disimpan berkelompok berdasarkan jenis alat, seperti tabung reaksi, gelas kimia, labu (seperti Erlenmeyer dan labu didih), corong, buret dan pipet, termometer, cawan porselein, dan gelas ukur. Klem, pinset yang terbuat dari logam, dan instrumen yang memiliki komponen-komponen dari logam yang sangat halus, seperti alat-alat ukur yang bekerja menggunakan arus listrik disimpan di tempat terpisah, jauh dari zat-zat kimia, terutama zat-zat kimia yang korosif. Alat-alat seperti ini harus disimpan di tempat yang kering dan bebas dari zat atau uap korosif serta bebas guncangan. Masing-masing tempat penyimpanan alat diberi nama agar mudah mencari alat yang diperlukan. Pipet dan buret sebaiknya disimpan dalam keadaan berdiri. Oleh karena itu, pipet dan buret perlu diletakkan pada tempat yang khusus.

2) Bahan Kimia

Penyimpanan bahan kimia harus mendapat perhatian khusus, sebab setiap bahan kimia dapat menimbulkan bahaya seperti terjadinya kebakaran, keracunan, gangguan pernapasan, kerusakan kulit atau gangguan kesehatan lainnya. Penyimpanan zat kimia perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Penyimpanan bahan kimia diatur berdasarkan tingkat bahayanya dan ditata secara alfabetis.
- b) Zat/bahan kimia disimpan jauh dari sumber panas dan ditempat yang tidak langsung terkena sinar matahari
- c) Pada label botol diberi catatan tentang tanggal zat di dalam botol tersebut diterima dan tanggal botol tersebut pertama kali dibuka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tanggal bahan kimia tersebut kadaluarsa.
- d) Gunakan lembar data keamanan bahan (MSDS ; *Material Safety Data Sheet*) untuk informasi lebih lengkap mengenai bahan kimia tersebut.
- e) Jangan menyimpan/meletakkan wadah bahan kimia yang terbuat dari gelas di lantai .
- f) Botol berisi bahan kimia harus diambil dan diangkat dengan cara memegang badan botol dan bukan pada bagian lehernya.
- g) Jangan menyimpan bahan kimia pada tempat yang terlalu tinggi.
- h) Jangan menyimpan bahan kimia secara berlebihan di laboratorium/ bengkel kerja.

- i) Botol yang berisi asam atau basa kuat, terutama asam perklorat, jangan ditempatkan berdekatan

Penyimpanan bahan kimia dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan-bahan tersebut, seperti berikut ini:

- a) Bahan kimia yang mudah terbakar
Bahan kimia yang mudah terbakar seperti acetone, ethanol, ether, dan chloroform ditempatkan pada rak paling bawah dan terpisah dari bahan kimia yang mudah teroksidasi.
- b) Pelarut yang tidak mudah terbakar
Pelarut yang tidak mudah terbakar seperti karbon tetraklorida dan glikol dapat ditempatkan dekat dengan bahan kimia lain kecuali bahan kimia yang mudah teroksidasi
- c) Bahan Kimia asam
Bahan kimia asam seperti asam nitrat, asam klorat, asam sulfat ditempatkan dengan kondisi seperti berikut:
 - (1) Ditempatkan pada lemari atau rak khusus yang tidak mudah terbakar
 - (2) Wadah bahan kimia asam yang sudah dibuka disimpan di lemari khusus seperti lemari asam, bila perlu diberi alas seperti nampan plastik.
 - (3) Botol zat tidak langsung ditempatkan pada rak, tetapi ditempatkan terlebih dahulu pada nampan plastik
 - (4) Asam pengoksidasi dipisahkan dari asam organik dan dari bahan kimia yang mudah teroksidasi.
 - (5) Dipisahkan dari zat-zat yang mudah teroksidasi

- d) Bahan kimia kaustik
Bahan-bahan kimia kaustik seperti amonium hidroksida, natrium hidroksida, dan kalium hidroksida :
 - (1) ditempatkan pada daerah yang kering;
 - (2) dipisahkan dari asam; dan
 - (3) botol zat tidak langsung ditempatkan pada rak, tetapi ditempatkan terlebih dahulu pada nampan (baki) plastik.
- e) Bahan Kimia yang reaktif dengan air
Bahan-bahan kimia yang reaktif terhadap air seperti natrium, kalium, dan litium ditempatkan di tempat yang dingin dan kering
- f) Pelarut yang tidak reaktif dan tidak mudah terbakar
Pelarut yang tidak reaktif dan tidak mudah terbakar seperti natrium klorida, natrium bikarbonat, dan minyak ditempatkan di dalam lemari atau rak terbuka yang dilengkapi sisi pengaman

3. Penyimpanan Alat

Azas keselamatan/keamanan pemakai dan alat menempatkan alat sedemikian sehingga tidak menimbulkan kecelakaan pada pemakai ketika mengambil dari dan mengembalikan alat ke tempatnya. Alat yang berat atau yang mengandung zat berbahaya diletakkan di tempat penyimpanan yang mudah dijangkau, misalnya di rak bawah lemari, tidak di rak teratas. Alat yang tidak boleh ditempatkan di tempat yang dapat menyebabkan

alat itu rusak, misalnya karena lembab, panas, berisi zat-zat korosif, letaknya terlalu tinggi bagi alat yang berat. Alat yang mahal atau yang berbahaya disimpan di tempat yang terkunci. Untuk memudahkan menemukan atau mengambil adalah alat ditempatkan di tempat tertentu, tidak berpindah-pindah, dikelompokkan menurut pengelompokan yang logis, alat yang tidak mudah dikenali dari penampilannya diberi label yang jelas dan diletakkan menurut urutan abjad label yang digunakan. Alat-alat yang sejenis diletakkan di tempat yang sama atau berdekatan. Kekerapan pemakaian juga dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam menempatkan alat. Alat yang kerap dipakai diletakkan di dalam ruang laboratorium.

Cara menempatkan atau menyimpan alat dapat didasari pemikiran nalar (logis) tentang hal-hal berikut :

- a. keselamatan/keamanan pemakai dan alat pada waktu alat diambil dari atau dikembalikan ke tempatnya;
- b. kemudahan menemukan dan mengambil alat;
- c. kekerapan (frekuensi) pemakaian alat dan tempat alat-alat yang digunakan.

F. PENGADMINISTRASIAN ALAT DAN BAHAN

Pengadministrasian alat dan bahan maksudnya mencatat jumlah/ banyaknya alat dan bahan yang ada. Pengadministrasian dapat dilakukan oleh teknisi/asisten laboratorium, dan staf administrasi sebaiknya mengadministrasikan hanya perabot (meja, kursi, lemari) yang ada di dalam laboratorium. Hal yang paling penting dicatat adalah nama alat, jumlahnya/ banyaknya, spesifikasi, dan tanggal pengadaan atau tanggal alat dikeluarkan. Pencatatan dapat dilakukan dengan cara tradisional menggunakan buku atau

kartu, sebaiknya kartu disusun menurut urutan abjad berdasarkan nama alat. Lebih baik pencatatan alat dan bahan dilakukan dengan komputer, menggunakan program yang disebut "basis data" (data base). Dengan menggunakan program komputer pencatatan dan pencarian data dengan nama spesifikasi tertentu menjadi lebih mudah dan cepat. Contoh kartu / buku pencatatan alat/bahan dapat dilihat pada lampiran 1.

G. KEAMANAN DAN KESELAMATAN KERJA DI LABORATORIUM

1. Untuk dapat mencegah terjadinya kecelakaan di laboratorium/ bengkel kerja diperlukan pengetahuan tentang jenis-jenis kecelakaan yang mungkin terjadi di dalam laboratorium, serta pengetahuan tentang penyebabnya.

Jenis-jenis kecelakaan yang dapat terjadi di laboratorium/bengkel kerja yaitu:

- a. Terluka, disebabkan terkena pecahan kaca dan/atau tertusuk oleh benda-benda tajam.
- b. Terbakar, disebabkan tersentuh api atau benda panas, dan oleh bahan kimia.
- c. Terkena racun (keracunan). Keracunan ini terjadi karena bekerja menggunakan zat beracun yang secara tidak sengaja dan/atau kecerobohan masuk ke dalam tubuh. Perlu diketahui bahwa beberapa jenis zat beracun dapat masuk ke dalam tubuh melalui kulit.
- d. Terkena zat korosif seperti berbagai jenis asam, misalnya asam sulfat pekat, asam format, atau berbagai jenis basa.
- e. Terkena radiasi sinar berbahaya, seperti sinar dari zat radioaktif (sinar X).

- f. Terkena kejutan listrik pada waktu menggunakan listrik bertegangan tinggi.

2. Alat keselamatan kerja di laboratorium


- a. APD (alat pelindung diri) seperti baju praktik, sarung tangan, masker, alas kaki
- b. APAR (Alat pemadam kebakaran) berikut petunjuk penggunaan
- c. Perlengkapan P3K
- d. Sarana instalasi pengolahan limbah

3. Langkah-langkah menghindari Kecelakaan

Kecelakaan di laboratorium dapat dihindari dengan bekerja secara berdisiplin, memperhatikan dan mewaspadaikan hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya atau kecelakaan, dan mempelajari serta mentaati aturan-aturan yang dibuat untuk menghindari atau mengurangi terjadinya kecelakaan. Aturan-aturan yang perlu diperhatikan dan ditaati untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan di dalam laboratorium perlu dibuat aturan/peraturan untuk diketahui dan dipelajari, dan ditaati oleh semua yang terlibat di laboratorium. Bila perlu dicetak dengan huruf-huruf dan ditempel di tempat-tempat yang strategis di dalam dan di luar laboratorium.

Aturan yang perlu diketahui dan ditaati adalah :

- a. Semua yang terlibat dalam kegiatan laboratorium harus mengetahui letak keran utama gas, keran air, dan saklar utama listrik

- 
- b. Harus mengetahui letak alat-alat pemadam kebakaran, seperti tabung pemadam kebakaran, selimut tahan api, dan pasir untuk memadamkan api
 - c. Gunakan APD [Alat pelindung diri] sesuai dengan jenis kegiatan di laboratorium.
 - d. Mentaati peraturan perlakuan terhadap bahan kimia yang mudah terbakar dan berbahaya lainnya
 - e. Jangan meletakkan bahan kimia/reagen di tempat yang langsung terkena cahaya matahari.
 - f. Jika mengenakan jas/baju praktik, janganlah mengenakan jas yang terlalu longgar.
 - g. Dilarang makan dan minum di dalam laboratorium.
 - h. Jangan menggunakan perhiasan selama praktik di laboratorium/ bengkel kerja.
 - i. Jangan menggunakan sandal atau sepatu terbuka atau sepatu hak tinggi selama di laboratorium.
 - j. Tumpahan bahan kimia apapun termasuk air, harus segera dibersihkan karena dapat menimbulkan kecelakaan.
 - k. Bila kulit terkena bahan kimia, segera cuci dengan air banyak-banyak sampai bersih. Jangan digaruk agar zat tersebut tidak menyebar atau masuk kedalam badan melalui kulit.

BAB IV
JENIS LABORATORIUM, PERALATAN DAN BAHAN HABIS PAKAI
DIPLOMA III KEPERAWATAN

Standar Laboratorium D.III Keperawatan terdiri dari :

1. Laboratorium Keperawatan Dasar
2. Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah
3. Laboratorium Maternitas
4. Laboratorium Keperawatan Anak
5. Laboratorium Keperawatan Komunitas
6. Laboratorium Keperawatan Jiwa

Dalam implementasinya sesuai fungsi laboratorium, maka ruang laboratorium tersebut dapat digabungkan sebagai berikut :

1. Laboratorium Keperawatan Dasar
2. Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah
3. Laboratorium Maternitas dan Laboratorium Keperawatan Anak dapat digabung menjadi Laboratorium Maternitas dan Anak
4. Laboratorium Keperawatan Komunitas dan Laboratorium Keperawatan Jiwa dapat digabung menjadi Laboratorium Komunitas dan Jiwa



A. LABORATORIUM KEPERAWATAN DASAR

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
1	Mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman	1.1. Pemeriksaan Fisik	1	I	1	Tensimeter*	Standar	Pemeriksaan tekanan darah	1 : 5	Alkohol	450 cc
					2	Stetoskop*	Standar	Mendengarkan deyt nadi	1 : 5	Tisu	180 bh
			Human Basic Needs II (KDM II)	II	3	Termometer air raksa*	Standar	Mengukur suhu tubuh	1 : 5	Kasa kecil	450 bh
					4	Reflek hammer*	Standar	Mengetahui reflek saraf	1 : 5	Kapas alkohol	360 bh
					5	Tongue spatel anak-anak*	Standar	Membersihkan/membuka mulut	1 : 5	Lidi kapas	450 bh
					6	Tongue spatel dewasa*	Standar	Membersihkan/membuka mulut	1 : 5		
					7	Pen light (senter kecil)*	Standar	Melihat pupil	1 : 5		
					8	Head lamp (lampu kepala)*	Standar	Menerangi pemeriksaan fisik	1 : 5		
					9	Pengukur TB*	Standar	Mengukur tinggi badan	1 : 5		
					10	Timbangan BB*	Standar	Mengukur berat badan	1 : 5		
					11	Snellen chart*	Standar	Mengukur jarak pandang mata	1 : 5		
					12	Garpu tala*	Standar	Mengukur pendengaran	1 : 5		
					13	Cermin mulut*	Standar	Melihat lokasi gigi yang diperiksa	1 : 5		
					14	Bak instrumen sedang*	Standar	Menyimpan alat-alat pemeriksaan fisik	1 : 5		
					15	Spekulum hidung*	Standar	Membuka lubang hidung	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI			
										JENIS	JML/SMT		
					16	Spekulum telinga*	Standar	Membuka lubang telinga	1 : 5				
					17	Trolley*	Standar	Tempat meletakkan alat-alat pemeriksaan	1 : 5				
					18	Baki*	Steinless	Tempat alat yang dibutuhkan	1 : 5				
					19	Termometer Digital		Mengukur suhu tubuh	1 : 5				
					20	Termometer Timpani	Standar	Mengukur suhu tubuh melalui telinga	1 : 5				
					21	Metline	Standar	Mengukur lingkar lengan atas	1 : 5				
					22	Ophthalmoscope	Standar	Memeriksa mata	1 : 10				
					23	Otoscope	Standar	Memeriksa telinga	1 : 10				
					24	Jam dengan Detik / stopwatch	Standar	Mengukur kecepatan waktu	1 : 5				
					25	Bengkok	Standar	Tempat meletakkan bahan/alat kotor	1 : 5				
					26	Kom kecil bertutup	Standar	Tempat meletakkan kapas alkohol					
					27	Kom sedang		Tempat meletakkan kasa					
		1.2			Personal hgyene		1	Tempat tidur*	Standar	Meletakkan model/phantom	1 : 5	Lysol	900 cc
		1.2.1			Merapikan tempat tidur		2	Sarung Bantal	Standar	Menutupi bantal	1 : 5	Masker	90 bh
							3	Alas kasur	Standar	Menutupi kasur	1 : 5	Hndscoon	90 ps
							4	Kasur	Standar	Alas phantom/model	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		1.2.2. Memandikan			5	Bantal	Standar	Mengganjal kepala/kaki/badan model	1 : 5		
					6	Sprei	Standar	Menutupi kasur	1 : 5		
					7	Perlak*	Standar	Menutupi sprei	1 : 5		
					8	Alas perlak*	Standar	Menutupi perlak	1 : 5		
					9	Stik laken	Standar	Menutupi perlak	1 : 5		
					10	Selimut	Standar	Menutupi model/phantom	1 : 5		
					11	Boven laken	Standar	Menutupi selimut	1 : 5		
					12	Ember kecil	Standar	Tempat air	1 : 5		
					13	Lap kerja	Standar	Membersihkan perabotan	1 : 5		
					14	Keranjang Tertutup	Standar	Tempat alat tenun kotor	1 : 5		
					1	Baskom besar*	Standar	Tempat air	1 : 5	Handscoon	90 ps
					2	Handuk besar*	Standar	Mengeringkan badan yang basah		Sabun mandi	90 bh
					3	Keranjang pakaian kotor	Standar	Tempat alat tenun yang kotor			
					4	Pakaian / piama	Standar	Pakaian untuk model/phantom			
					5	Sampiran/pembatas ruangan*	Standar	Menutupi bagian privasi			
					6	Selimut mandi	Standar	Menutupi badan			

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI			
										JENIS	JML/SMT		
		1.2.3. Menyikat gigi			7	Tempat sabun mandi	Standar	Tempat sabun					
					8	Waslap buah*	Standar	Mengusapkan busa sabun					
					9	Bengkok	Standar	Tempat lat/bahan yang kotor					
					10	Cermin	Standar	Bercermin					
					11	Standar Baskom Double	Standar	Penyangga/tempat baskom air					
					12	Phantom	Multiguna	Model manusia multiguna (mandi, kateter, colostomy caare, injeksi)					
					1	Model gigi	Standar		1 : 5	Pasta gigi	90 bh		
					2	Gelas kumur	Standar	Tempat air	1 : 5	Sikat gigi	90 bh		
					3	Bengkok*	Standar	Tempat alat/bahan kotor	1 : 5	Tissu	90 bh		
					4	Kom sedang	Standar	Tempat tissu	1 : 5				
					5	Kain pengalas / handuk*	Standar	Menutupi dada	1 : 5				
		1.2.4. Menyisir rambut			1	Sisir*	Standar	Menyisir	1 : 5	Tissu	90 bh		
					2	Kom sedang	Standar	Tempat tissu	1 : 5	Lysol	90 cc		
					3	Bengkok*	Standar	Tempat meletakkan alat/bahan kotor	1 : 5				
					4	Kain pengalas / handuk*	Standar	Pengalas bahu	1 : 5				

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		1.2.5. Mememasang kap kutu			1	Kain pengalas / handuk*	Standar	Pengalas bahu	1 : 5	Obat kutu	450 cc
		2			Mitela*	Standar	Menutup kepala	1 : 5	Lysol	90 cc	
		3			Peniti	Standar	Mengkaitkan kain	1 : 5	Kasa kecil	360 bh	
		4			Kom sedang	Standar	Tempat kassa	1 : 5	Kapas	360 bh	
		5			Sisir kutu	Standar	Menyisir kutu	1 : 5			
		1.2.6 Mencuci rambut			1	Talang karet atau fiber	Standar	Mengalirkan air dari kepala ke ember	1 : 5	Shampoo	450 cc
		2			Baskom	Standar	Tempat air bersih	1 : 5	Kassa	40 bh	
		3			Ember	Standar	Tempat menampung air kotor	1 : 5			
		4			Gayung	Standar	Menuang air	1 : 5			
		5			Handuk besar*	Standar	Mengeringkan rambut	1 : 5			
		6			Sisir*	Standar	Menyisir rambut	1 : 5			
		7			Pengering rambut	Standar	Mengeringkan rambut	1 : 5			
		8			Perlak	Standar	Alas kepala	1 : 5			
		9			Barak Short	Standar	Menutupi pakaian supaya tidak basah	1 : 5			
		10			Cermin	Standar	Bercermin	1 : 5			
		11			Kom kecil	Standar	Tempat shampo	1 : 5			

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		1.2.7. Memotong kuku			12	Bengkok	Standar	Tempat alat/bahan kotor	1 : 5		
					13	Standar Baskom Double	Standar	Penyangga baskom air	1 : 5		
					1	Kain pengalas / handuk*	Standar	Pengalas tangan/kaki	1 : 5	Aseton	450 cc
					2	Baskom kecil	Standar	Merendam kuku tangan pasien	1 : 5	Sabun	90 bh
					3	Bengkok*	Standar	Tempat meletakkan alat/bahan kotor	1 : 5		
					4	Sikat kuku	Standar	Menyikat kuku tangan kaki	1 : 5		
					5	Nail remover	Standar	Membentuk dasar kuku	1 : 5		
					6	Baskom Besar	Standar	Merendam kuku kaki	1 : 5		
					7	Pengikir Kuku	Standar	Mengikir ujung kuku	1 : 5		
		1.2.8 Perawatan mulut (klien tidak sadar)			1	Pengalas Perlak*	Standar	Menutupi daerah dada	1 : 5	Kassa kecil	450 bh
					2	Gelas berisi air	Standar	Tempat air	1 : 5	Lidi kapas (cotton bud)	450 bh
					3	Sudip Lidah*	Standar	Menekan lidah pasien	1 : 5	Kassa untuk depper	720 bh
					4	Pinset Anatomis*	Standar	Menjepit depper	1 : 5		
					5	Kom sedang	Standar	Tempat kasa	1 : 5		
					6	Bengkok*	Standar	Tempat meletakkan alat/bahan kotor	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI				
										JENIS	JML/SMT			
		1.2.9 Perawatan genitalia perempuan/laki-laki			1	Baskom Sedang	Standar	Tempat air bersih	1 : 5	Betadin	450 cc			
					2	Perlak dan Pengalas*	Standar	Pengalas bokong	1 : 5	Kassa	180 bh			
					3	Bengkok*	Standar	Tempat meletakkan alat/bahan kotor	1 : 5	Lysol	180 cc			
					4	Pinset Anatomis*	Standar	Menjepit kassa , kapas	1 : 5	Sabun	90 bh			
					5	Kom Kecil	Standar	Tempat kassa, kapas sublimat/savlon	1 : 5					
					6	Pispot	Standar	Tempat menampung urin	1 : 5					
					7	Sampiran / Pembatas Ruang*	Standar	Menjaga privacy pasien	1 : 5					
					8	Kom sedang	Standar	Tepat kasa	1 : 5					
		1.2.10 Personal hygiene (vulva/penis hygiene)												
					1	Kom sedang	Standar	Tempat kasa	1 : 5					
					2	Sampiran / pembatas ruangan*	Standar	Menjaga privacy pasien	1 : 5					
					3	Bed pan*	Standar	Menampung air kotor	1 : 5	Kapas cebok	450 bh			
					4	Bengkok*	Standar	Tempat meletakkan bahan , alat kotor	1 : 5	Handscon	90 ps			
		1.3. Pencegahan dan pengendalian infeksi												
		1.3.1. Mencuci tangan steril												
					1	Sikat	Standar	Menyikat kuku	1 : 5	Lysol	450 cc			
	2	Lap steril	Standar	Mengeringkan tangan	1 : 5	Sabun cuci tangan	90 bh							

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		1.3.2 Kontrol infeksi								Tissue	270 bh
					1	Barakshort*	Standar	Menutupi pakaian	1 : 5	Handscon	90 ps
					2	Kacamata Googles	Standar	Menutupi mata	1 : 5		
		1.4. Pemberian kompres			1	Kirbat es	Standar	Tempat batu es	1 : 5	Sabun	
					2	Buli-buli air panas	Standar	Tempat air panas	1 : 5		
										Savlon	
					3	Wind ring / bantal angin	Standar	Alas bokong / area yang tertekan	1 : 5		
					4	Sarung kirbat es/buli-buli	Standar	Menutupi kirbat	1 : 5		
					5	Handuk kecil/pengalas	Standar	Pengalas area yang dikompres	1 : 5		
					6	Termometer air raksa/digital	Standar	Mengukur suhu	1 : 5		
					7	Baskom kecil*	Standar	Tempat air panas / air	1 : 5		
					8	Bengkok*	Standar	Tempat bahan , alat kotor	1 : 5		
					9	Selimut hangat elektrik	Standar	Menyelimuti model	1 : 5		
		1.4.1. Pemberian kompres basah terbuka/tertutup			1	Baki dan pengalasnya	Standar	Meletakkan tempat alat yang digunakan	1 : 5	Sarung tangan	90 ps
					2	Bak instrumen steril	Standar	Meletakkan alat steril	1 : 5	Kasa steril	360 bh
					3	Pinset	Standar	Menjepit kassa steril	2 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					4	kom kecil	Standar	Tempat kassa steril	2 : 5		
					5	Perlak dan pengalasnya	Standar	Mengalasi area yang di kompres	1 : 5		
					6	Bengkok	Standar	Tempat alat kotor dan bahan kotor	2 : 5		
					7	Plastik pembungkus	Standar	Tempat bahan kotor/ sampah	1 : 5		
					8	Gunting verban	Standar	Menggunting kain perban atau plester	1 : 5		
		1.5 Pengelolaan nyeri			1	Radio kaset/MP3/CD/DVD Player	Standar	Alat peraga/ model/ visualisasi	1 : 20		
					2	Earphone	Standar	Alat dengar	1 : 20		
					3	Kaset/CD/VCD Lagu-lagu	Standar	Alat pemandu	1 : 20		
					4	Buku bacaan alat permainan	Standar	Alat pemandu permainan	1 : 20		
					5	Televisi	Standar	Alat visualisasi	1 : 20		
2	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan eliminasi urin dan fecal	2.1 Eliminasi BAB/BAK 2.1.1. Membantu klien BAK									
					1	Sampiran / Screen	Standar	Membatasi, menutupi privaci	1 : 5	Handscon	90 ps
					2	Perlak beserta alas	Standar	Pengalas bokong	1 : 5	Lysol	180 cc
					3	Bed pan	Standar	Tempat menampung air kotor	1 : 5	Tissue	450 bh
					4	Urinal	Standar	Tempat menampung urin	1 : 5	Sabun	90 bh
					5	Botol cebok	Standar	Tempat air bersih	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		2.1.2. Membantu klien BAB			6	Selimut mandi	Standar	Menutupi bagian genital	1 : 5		
					1	Sampiran / Screen	Standar	Membatasi ruangan/ menutupi privasi	1 : 5	Handscon	90 ps
					2	Perlak beserta alas	Standar	Pengalas bokong	1 : 5	Lysol	180 cc
					3	Bed pan 2	Standar	Penampung air kotor dan feses	1 : 5	Tissue	450 bh
					4	Urinal	Standar	Penampung urin	1 : 5	Sabun	90 bh
					5	Botol cebok	Standar	Tempat air cebok	1 : 5		
					6	Selimut Mandi	Standar	Menutupi bgn genital	1 : 5		
		2.2. Pemasangan kateterisasi urin									
		2.2.1 Memasang kateter folley/nelaton			1	Selimut mandi	Standar	Menutupi area genetalia & mengganti selimut pasien agar tidak kotor			
					2	Sampiran / pembatas ruangan*	Standar	Menjaga privacy pasien	1 : 5		
					3	Perlak beserta alas*	Standar	Pengalas bokong	1 : 5	Folly kateter	90 bh
					4	Sarung tangan steril*	Standar	Mencegah kontaminasi kuman dari alat	1 : 5	Sublimat	450 cc
					5	Bengkok*	Standar	Tempat meletakkan alat/bahan kotor	1 : 5	Kapas	450 bh
					6	Sput	Standar	Mengisi balon kateter	1 : 5	Aquadest	900 cc
						Kom sedang	Standar	Tempat kapas	1 : 5	Urine bag	90 bh
					7	Gunting plester	Standar	Menggunting plester	1 : 5	Sput 10 cc	90 bh
					8	Female Catheterization Simulator	Model panggul	Model untuk latihan pemasangan kateter	1 : 20	Plester	90 bh

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		2.2.2 Memasang kondom kateter			9	Male Catheterization Simulator	Model panggul		1 : 20	Sabun	90 bh
										Handscon	90 bh
										Tissue	90 ps
					1	Male Catheterization Simulator*	Model panggul	Model untuk latihan pemasangan kateter	1 : 5		
					2	Perlak beserta alas*	Standar	Pengalas bokong	1 : 5	Kondom kateter	90 bh
					3	Baskom Sedang*	Standar	Tempat air	1 : 5	Handscon	90 ps
					4	Handuk*	Standar	Pengalas bokong	1 : 5	Tissue	450 bh
					5	Selimut Mandi*	Standar	Menutupi area genetalia	1 : 5	Sabun	90 bh
					6	Gunting*	Standar	Menggunting plester	1 : 5		
					7	Sampiran*	Standar	Menjaga privacy pasien			
		2.3. Huknah dan gliserin spuit									
		2.3.1 Huknah			1	Sampiran / screen	Standar	Menjaga privacy pasien	1 : 5	Gliserin (Yal)	900 cc
					2	Phantom utuh	Standar	Model latihan/praktek	1 : 5	Vaselin	450 cc
					3	Perlak beserta alas	Standar	Pengalas bokong	1 : 5	Sabun	90 bh
					4	Tiang penggantung irigator	Standar	Menggantung irigator	1 : 5	Tissue	270 bh

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		2.3.2 Gliserin semprit			5	Irigator	Standar	Tempat cairan sabun	1 : 5	Kassa	180 bh
					6	Kanula	Standar	Penetrasi cairan ke lubang pelepasan	1 : 5		
					7	Selimut mandi	Standar	Untuk menutupi genetalia	1 : 5		
					8	Bengkok	Standar	Tempat alat/bahan kotor	1 : 5		
					9	Kom sedang	Standar	Tempat kasa	1 : 5		
					10	Bed pan	Standar	Penampung air kotor (feses)	1 : 5		
					1	Kom sedang	Standar	Tempat kasa	1 : 5	Gliserin (Yal)	900 cc
					2	Handuk Kecil atau Pengalas Perlak*	Standar	Pengalas dada	1 : 5	Vaselin	450 cc
					3	Kom kecil tempat gliserin	Standar	Tempat cairan gliserin	1 : 5	Sabun	90 bh
					4	Gliserin semprit	Standar	Penetrasi cairan	1 : 5	Tissue	270 bh
					5	Sampiran / screen	Standar	Pembatas ruangan	1 : 5	Kassa	180 bh
					6	Phantom utuh	Standar	Model latihan	1 : 5		
					7	Perlak beserta alas	Standar	Pengalas bokong	1 : 5		
					8	Selimut mandi	Standar	Menutup genetalia	1 : 5		
					9	Bengkok	Standar	Tempat alat/bahan kotor	1 : 5		
					10	Bed pan	Standar	Penampung air kotor	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
3	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan nutrisi	3.1. Memberi makan			1	Baki	Standar	Tempat alat yang dibutuhkan	1 : 5	Tissue makan	180 bh
					2	Piring	Standar	Tempat makanan	1 : 5		
					3	Gelas beserta tutup dan alasnya	Standar	Tempat air minum	1 : 5		
					4	Sendok dan garpu	Standar	Menyendok makanan	1 : 5		
					5	Kom sedang	Standar	Tempat kasa	1 : 5		
		3.2. Memberi makan melalui NGT			1	Phantom utuh terpasang NGT	Standar	Model untuk latihan	1 : 5	NGT	90 bh
					2	Stetoskop*	Standar	Auskultasi	1 : 5	Handscon	90 ps
					3	Gelas ukur	Standar	Mengukur manakan cair	1 : 5	Plester	90 bh
					4	Arteri klem*	Standar	Menjepit selang	1 : 5	Sput 50 cc	90 bh
					5	Feeding Bag	Standar	Menyalurkan makanan cair	1 : 5	Tissue	180 bh
					6	Kom sedang	Standar	Tempat kasa	1 : 5	Susu/bubur susu	90 sachet
					7	Bengkok	Standar	Tempat alat/bahan kotor	1 : 5		
		3.3. Monitoring status nutrisi			1	Kom sedang	Standar	Tempat kasa	1 : 5	Sarung tangan	90 ps
					2	Baki	Standar	Tempat alat yang dibutuhkan	1 : 5	Kassa	180 bh
					3	Midline	Standar	Mengukur lingkar lengan	1 : 5	Spidol	90 bh

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					4	Senter kecil	Standar	Menerangi pemeriksaan	1 : 5	Batu baterai kecil	180 bh
					5	Stetoskop	Standar	Auskultasi	1 : 5		
					6	Tounge spatel	Standar	Menekan lidah	1 : 5		
					7	Penggaris kecil	Standar	Mengukur panjang	1 : 5		
					8	Pita Pengukur	Standar	Mengukur lebar	1 : 5		
					9	Spidol	Standar	Menulis/memberi tanda	1 : 5		
					10	Timbangan	Standar	Mengukur berat badan	1 : 5		
					11	Kaliper	Standar		1 : 5		
					12	Meteran	Standar	Alat pengukur tinggi badan	1 : 5		
					13	Kertas	Standar	Mencatat hasil pengukuran	1 : 5		
4	Mampu melaksanakan tindakan pengobatan sebagai hasil kolaborasi	4.1. Pemberian obat-obatan 4.1.1 Injeksi Intramuskular									
					1	Kom kecil tertutup	Standar	Tempat kasa alkohol	1 : 5	Kapas bulat	180 bh
					2	Bak instrumen Kecil*	Standar	Tempat menyimpan alat	1 : 5	Alkohol	450 cc
					3	Perlak & Pengalas*	Standar	Mengalasi area yang disuntik	1 : 5	Handscon	90 ps
					4	Phantom	Khusus bokong	Model bokong untuk latihan menyuntik IM	1 : 20	Spuut 2,5 cc	90 bh
					5	Bengkok	Standar		1 : 5	Obat ampul/flakon	90 fl

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI		
										JENIS	JML/SMT	
		4.1.2. Injeksi Intrakutan			6	Baki/Troly	Standar			1 : 5		
					1	Kom kecil tertutup	Standar	Tempat kasa alkohol	1 : 5	Handscon	90 ps	
					2	Sput disposable	Standar	Menyuntik obat cair	1 : 5	Kapas bulat	180 bh	
					3	Spidol	Standar	Memberi tanda area suntikan	1 : 5	Alkohol	450 cc	
					4	Bak Instrumen Kecil*	Standar	Tempat menyimpan alat	1 : 5	Sput 2,5 cc	90 bh	
					5	Perlak dan Pengalas*	Standar	Mengalasi area yang disuntik	1 : 5	Obat ampul/flakon	90 fl	
					6	Bengkok*	Standar	Tempat meletakkan alat/bahan kotor	1 : 5			
					7	Baki /troly*	Standar	tempat alat suntik yang dibutuhkan	1 : 5			
		8			Phantom	Khusus untuk intracutan	Model untuk latihan menyuntik IC	1 : 20				
		4.1.3 Injeksi Intravena			1	Kom kecil tertutup	Kom kecil tertutup	Kom kecil tertutup	1 : 5	Handscon	90 ps	
					2	Phantom model simulator IV	Khusus untuk IV	Model tangan untuk latihan menyuntik IV	1 ; 20	Kapas bulat	180 bh	
					3	Bak instrumen kecil	Standar	Tempat meletakkan spuit	1 : 5	Alkohol	450 cc	
					4	Perlak dan Pengalas	Standar	Mengalasi area yang disuntik	1 : 5	Sput 2,5 cc	90 bh	
					5	Bengkok	Standar	Tempat meletakkan alat/bahan kotor	1 : 5	Obat ampul/flakon	90 fl	
					6	Baki/trolly*	Standar	Tempat alat suntik yang dibutuhkan	1 : 5			

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI		
										JENIS	JML/SMT	
		4.1.4 Sublingual, oral & supositoria			7	Torniquet	Standar	Membendung pembuluh darah vena	1 : 5			
					1	Baki/trolley*	Standar	Tempat alat yang dibutuhkan	1 : 5	Sublingual	90 kap	
					2	Gelas*	Standar	Tempat air minum	1 : 5	Oral	90 kap	
					3	Penggerus Obat	Standar	Menghaluskan obat	1 : 5	Suppoturial	90 kap	
		4			Phantom	Khusus bokong yang terdapat anus	Model bokong untuk latihan memasukan obat supositoria	1 : 5				
		1			Baskom sedang*	Standar	Tempat air	1 : 5	Salep	90 bh		
		2			Handuk Kecil*	Standar	Mengeringkan daerah sekitar mata	1 : 5	Obat tetes	90 bh		
5	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen	5.1. Pemberian oksigen			1	Tabung oksigen lengkap (humidifier, flowmeter)	Standar	Model untuk latihan pemberian oksigen	1 : 5	Nasal kanul	90 bh	
					2	Nasal Canule	Standar	Kateter hidung	1 : 5	Oksigen	90 tab	
					3	Kom sedang	Standar	Tempat tisu	1 : 5	Handscon	90 ps	
					4	Masker oksigen	Standar	Masker hidung	1 : 5	Tissue	180 bh	
		5.2. Melatih batuk efektif			1	Kom sedang	Standar	Tempat tisu	1 : 5	Lysol	180 cc	
					2	Bengkok*	Standar	Tempat meletakkan alat/bahan kotor	1 : 5	Tissue	450 bh	

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
6	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilisasi dan transportasi				3	Sputum pot	Standar	Tempat sputum	1 : 5		
					4	Perlak dan Pengalas*	Standar	Menutupi daerah dada	1 : 5		
		6.1. Memindahkan dan transportasi pasien			1	Kursi roda	Standar	Alat model untuk latihan duduk	1 : 10	Kassa	90 gl
					2	Kruk dan Tripod	Standar	Alat penyangga badan	1 : 5		
					3	Foot Board	Standar	Alat penyangga kaki	1 : 5		
					4	Bantal	Standar	Penyangga badan, kaki, tangan	1 : 5		
					5	Mitela	Standar	Menyangga tangan	1 : 5		
					6	Macam restrain @ 1 bh	Standar	Model untuk latihan	1 : 5		
					7	Cincin persendian	Standar	Model untuk latihan	1 : 5		
		6.1.1 Memindahkan pasien ke kursi roda									
					1	Kursi roda berkunci	Standar	Model untuk latihan	1 : 10		
		6.1.2. Memindahkan pasien ke brankar			2	selimut	Standar	Menutupi badan panthom	1 : 5		
					1	Brankard lengkap dengan pengaman sisi	Standar	Alat model latihan	1 : 5		
					2	Selimut*	Standar	Menutupi badan panthom	1 : 5		
					3	Bantal*	Standar	Penyangga badan , kaki, tangan	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		6.2. Mengatur posisi			1	Tempat tidur 2/3 angle*	Standar	Alat untuk model latihan	1 : 10		
					2	Bantal*	Standar	Penyangga posisi panthom	1 : 5		
					3	Foot board*	Standar	Penyangga posisi kaki	1 : 5		
		6.3. Melatih berjalan dengan kruk			1	Mitela	Standar	Penyangga lengan	1 : 5		
					2	Goniometri	Standar	Alat untuk model latihan	1 : 5		
					3	Kruk dengan ujung berlapis karet	Standar	Alat untuk model latihan	1 : 5		
7	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien menjelang ajal	7.1. Perawatan jenazah			1	Alat-alat memandikan*	Standar	Memandikan jenazah	1 : 5	Sabun	90 bh
					2	Barak schort	Standar	Menutup pakaian perawat	1 : 5	Kapas	900 bh
					3	Kain putih	Standar	Membungkus jenazah	1 : 5	Kassa	180 gl
					4	Bengkok*	Standar	Tempat meletakkan alat/bahan kotor	1 : 5	Sarung tangan	90 ps
					5	Pinset anatomi*	Standar	Penjepit kassa	1 : 5		
					6	Kom sedang	Standar	Tempat meletakkan kasa	1 : 5		

Keterangan *):

* Alat dapat digunakan bergabung dengan perasat lain dalam satu laboratorium

** Peserta didik dapat melihatnya di lapangan

B. LABORATORIUM KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
1	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen	1.1. Pengkajian fisik gangguan oksigenasi	♦ Med. Sur. Nursing I/II (KMB I/II)	III	1	Tensimeter	Standar	mengukur tekanan darah	1 : 5	Alkohol	450 cc
					2	Stetoskop	Standar	mendengar bunyi paru	1 : 5	Tisu	180 bh
					3	Termometer* (digital, aksial, rectal, oral)	Standar	mengukur suhu tubuh	1 : 5	Kasa kecil	450 bh
					4	Tongue spatel dewasa*	Standar	melihat bagian dalam mulut	1 : 5	Kapas bulat	360 bh
					5	Pen light (senter kecil)*	Standar	melihat bagian dalam mulut	1 : 5	Lidi kapas	450 bh
					6	Bak instrumen* (sedang)	Standar	tempat alat-alat	1 : 5		
					7	Spekulum hidung*	Standar	memperjelas hidung bag dalam	1 : 5		
					8	Penggaris 3 buah	Standar	mengukur dada	1 : 5		
					9	Baki dan pengalasnya	Standar	tempat alat lalat pengkajian	1 : 5		
					10	Model Paru-paru	Standar	memperjelas letak anatomi paru	1 : 5		
					11	Kom sedang	Standar	Tempat kasa	1 : 5		
					12	Kom kecil tertutup	Standar	Tempat kapas	1 : 5		
		2.2. Suction			1	Mesin suction	Standar	suction lendir / mukus	1 : 5	Masker	90 bh

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI				
										JENIS	JML/SMT			
		2.2.1 Suctioning orofaringeal dan nasofaringeal			2	selang penghubung dan konektor Y	Standar	tempat jalannya yang sudah dihisap	1 : 5	Selang suction	90 bh			
					3	Kom atau mangkuk	Standar	tempat air	1 : 5	Sarung tangan	90 ps			
					4	Selimut mandi atau handuk	Standar	membersihkan mukus dari hidung	1 : 5	Savlon	225 cc			
					5	Masker	Standar	pelindung dari sisa mukus	1 : 5					
					6	Bengkok	Standar	tempat sampah	1 : 5					
					7	Sampiran	Standar	menjaga privacy pasien	1 : 5					
		2.2.2. Suctioning trakea			1	Mesin suction	Standar	suctin lensir /mukus	1 : 25	Masker	90 bh			
					2	Selang penghubung dan konektor Y	Standar		1 : 5	Sarung tangan	90 ps			
					3	Kom atau mangkuk	Standar	tempat air bersih	1 : 5	Selang suction	90 bh			
					4	Selimut mandi atau handuk	Standar	membersihkan mulut	1 : 5	Savlon	180 cc			
					5	Bengkok	Standar	tempat sampah	1 : 5					
					6	Sampiran	Standar	menjaga privacy pasien	1 : 5					

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
	2.3. Fisioterapi dada				1	bantal 1-4 buah	Standar	mengatur posisi tidur pasien	1 : 5	Tissue	270 bh
					2	Tissue wajah	Standar	membersihkan mulut	1 : 5	Sarung tangan	90 ps
					3	Kantung kertas	Standar	meniup udara	1 : 5		
					4	Handuk	Standar	membersihkan mulut	1 : 5		
					5	Stetoskop	Standar	mendengar suara paru	1 : 5		
					6	Suctioning	Standar	mengeluarkan mukus	1 : 5		
					7	Alas Kerja	Standar	alas alat-alat	1 : 5		
					8	Sampiran	Standar	menjaga privacy pasien	1 : 5		
					9	Tempat air minum	Standar	tempat air	1 : 5		
					10	Kom sedang	Standar	tempat tisue			
	2.4. Perawatan trakeostomi										
					1	Bak steril	Standar	tempat alat	1 : 5	Kassa	450 bh
					2	Pinset Cirurgis 1 buah	Standar	untuk mengambil bahan steril	1 : 5	Handscon steril	90 ps
					3	Pinset Anatomis 2 buah	Standar	mengambil dan memebersihkan luka	1 : 5	Plester	90 bh
					4	Kom kecil 3 buah	Standar	tempat cairan pembersih	1 : 5	Wash bensin	180 cc
					5	Alas kerja		menjaga jangan kotor ke tempat tidur	1 : 5	Tali pengikat	180 bh

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					6	Bengkok 2 buah	Standar	tempat sampah alan alat kotor	1 : 5	Lidi kapas	270 bh
					7	Gunting verban 1 buah	Standar	menggunting kasa/verban	1 : 5	Kapas bulat	180 bh
					8	Tali pengikat trakeostomi		supaya trakeostomi tetap pada tempatnya	1 : 5		
					9	Lidi matten	Standar		1 : 5		
					10	Tabung oksigen dan konektornya		oksigenasi pada pasien	1 : 5		
					11	Kom sedang	Standar	tempat kasa	1 ; 5		
		2.5. Pemberian inhalasi			1	Inhaler dosis sesuai program	Standar		1 : 5	Aquadest	450 cc
					2	Nebulizer	Standar	melegakan nafas pasien	1 : 10	NaCl	90 lb
					3	Tabung oksigen dengan Flowmeter	Standar	memberikan oksigen pada pasien	1 : 10	Bisolvon untuk inhalasi	225 cc
					4	Selang oksigen	Standar		1 : 5	Tissu	90 bh
					5	Simple masker oksigen	Standar	alat untuk cara memeberikan oksigen	1 : 5	Ventolin	90 bh
					6	Jarum suntik 5 cc	Standar		1 : 5		
					7	Stetoskop	Standar	mendengar bunyi paru	1 : 5		
					8	Alat Apacer (aerochamber)	Standar		1 : 5		
					9	Tissue		membersihkan	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		2.6. Perawatan WSD			10	Kom sedang		tempat tissue			
					1	Klem	Standar	mengklem selang WSD	2 : 5	Sarung tangan	90 ps
					2	Pinset anatomis	Standar	membersihkan luka	2 : 5	Kassa	360 bh
					3	Pinset Cirurgis	Standar	membersihkan luka	1 : 5	Kapas	450 bh
					4	Bengkok	Standar	tempat kasa/ alat kotor	2 : 5	NaCl	90 lb
					5	Kom sedang	Standar	tepat cairan kompres	3 : 5	Alkohol	450 cc
					6	Perlak dan alasnya	Standar	mencegah speri kotor	1 : 5	Salep	90 bh
					7	Perlengkapan suction bila perlu	Standar		1 : 5	Handscon	90 ps
					8	Salep sessula order	Standar		1 : 5		
					9	Lidi watten	Standar		1 : 5		
					10	Botol WSD Steril	Standar	menggantibotol WSD Suction cairan WSD	1 : 5		
2	Melaksanakan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit dan darah	2.1. Pengkajian fisik gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit	<input type="checkbox"/> KMB I / II	III	1	Tensi meter	Standar	mengukur teanan darah	1 : 5	Tissue	180 bh
					2	Stetoskop	Standar	mendengar bunyi jantung	1 : 5		
					3	Termometer	Standar	mengukur suhu	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI				
										JENIS	JML/SMT			
					4	Bengkok	Standar	tempat sampah	1 : 5					
					5	Tissue	Standar	membersihkan kotoran	1 : 5					
					6	Buku Catatan	Standar	menulis hasil pemeriksaan	1 : 5					
					7	Penggaris 2 buah	Standar	mengukur JVP	1 : 5					
					8	Meteran	Standar	mengukur odema	1 : 5					
					9	Pen light	Standar	memperjelas pengkajian	1 : 5					
					10	Timbangan	Standar	mengukur berat badan	1 : 5					
					11	Model jantung	Standar	memperjelas pengkajian	1 : 5					
					12	Model Pembuluh darah	Standar	memperjelas pengkajian	1 : 5					
					13	Chart Jantung dan Pembuluh darah	Standar	memperjelas pengkajian	1 : 5					
					14	Model elektrik pompa jantung	Standar	memperjelas pengkajian	1 : 5					
					15	Kom sedang	Standar	tempat tissue	1 : 5					
		2.2. Perekaman EKG					1	Mesin EKG	Standar	Merekam aktivitas jantung	1 : 10	Jelly	90 bh	
								2	Kertas EKG	Standar	Merekam gambaran hasil EKG	1 : 10	Kertas EKG	90 bh
								3	Tissue	Standar	untuk membersihkan area tubuh yg terkena jelly	1 : 10	Kasa	360 bh

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					4	Kom sedang	Standar		1 : 10	Tissue	90 bh
		2.3. Pengukuran CVP			1	Alat CVP set	Standar	mengukur CVP	1 : 25	Tree way	90 bh
					2	Pipa U / Water Pass	Standar		1 : 25	CVP set	90 bh
										Plester	90 bh
										Kapas	180 bh
		2.4. Pemasangan infus			1	Perlak dan pengalasnya	Standar	mencegah kotoran kena spre	1 : 5	Infus set	90 bh
					2	Tourniqet	Standar	membendung vena	1 : 5	Cairan infus	90 lb
					3	Bengkok	Standar	tempat sampah	1 : 5	Abocet	90 bh
					4	Gunting	Standar	menggantung plester	1 : 5	Kapas	90 bh
					5	Bak steril	Standar	menyimpan alat-alat steri	1 : 5	Alkohol	225 cc
					6	Jam detik	Standar	menghitung tetesan infus	1 : 5	Sarung tangan	90 ps
					7	Standar infus	Standar	menggantung cairan infus	1 : 5	Kassa	180 bh
					8	Sarung tangan bersih	Standar	latihan menginfus	1 : 5	Plester	90 bh
					9	Model lengan	Standar	simulasi pemasangan infus	1 ; 20		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					10	Kom sedang	Standar	tempat kasa	1 : 5		
					11	Kom kecil tertutup	Standar	tempat kapas alkohol	1 : 5		
		2.5. Mengganti cairan infus			1	Cairan yang diperlukan sesuai program	Standar		1 : 5	Cairan infus	90 lb
					2	Bengkok	Standar	tempat sampah	1 : 5	Plester	90 bh
					3	Jam detik	Standar	menghitung tetesan infus	1 : 5		
					4	Plester (jika diperlukan)	Standar	untuk fiksasi area yg di infus	1 : 5		
					5	Baki	Standar	menyimpan alat	1 : 5		
					6	Model lengan	Standar	untuk latihan menusuk	1 : 5		
		2.6. Menghitung keseimbangan cairan dan elektrolit			1	Sarung tangan bersih	Standar		1 : 5	Handscon	90 ps
					2	Bed pan atau urinal	Standar	tempat cairan yang keluar tubuh	1 : 5		
					3	Gelas ukur	Standar	mengukur cairan	1 : 5		
					4	Catatan tanda-tanda vital	Standar		1 : 5		
					5	Formulir intake dan output	Standar	untuk monitoring jumlah cairan yg masuk dan keluar	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI		
										JENIS	JML/SMT	
3	Melaksanakan Asuhan Keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyamaan	3.1. Perawatan luka			1	Baki dan pengalasnya	Standar	tempat alat	2 : 5	Betadin	450 cc	
					2	Pinset anatomis	Standar	mengambil kasa	1 : 5	Kasa kecil	450 bh	
					3	Pinset chirurgis	Standar	membersihkan lusa	1 : 5	Kasa besar	450 bh	
					4	Gunting jaringan	Standar	menggunting jaringan mati	1 : 5			
					5	Kom kecil	Standar	tempat cairan pembersih luka	3 : 5			
					6	Lidi watten	Standar	membuka plester	2 : 5			
					7	Gunting verban	Standar	menggunting verban	1 : 5			
					8	Bengkok	Standar	tempat sampah dan alat kotor	2 : 5			
					9	Obat sesuai dengan kebutuhan	Standar		1 : 5			
					10	Perlak dan pengalasnya	Standar	menjaga kotoran kena spre	1 : 5			
					11	Tempat sampah	Standar		1 : 5			
					12	Model berbagai macam luka	Standar	latihan perawatan luka	1 : 20			
		3.2. Mengganti balutan IV line			1	Perlak	Standar	pengalas		Plester	90 bh	
					3.2.1. Metode konvensional		2	gunting	Standar		Kapas	450 bh
							3	Bak instrumen steril berisi lidi kapas steril, pinset anatomis steril 2 buah, kassa steril ukuran 2 x 2 cm	Standar		Kassa	450 bh

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		3.2.2 Metode modern			4	Bengkok	Standar	untuk sampah		Betadin salep/cair	90 bh
										Sarung tangan	90 bh
										Lidi kapas	180 bh
					1	Set ganti balutan IV kateter	Standar		1 : 5		
					2	Perlak	Standar	Pengalas	1 : 5		
					3	Bengkok	Standar	untuk sampah	1 : 5		
					4	Pinset anatomis steril 1 buah	Standar	alat untuk menjepit bahan steril	1 : 5		
4	Melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Pasien Gawat Darurat	4.1. Menjahit luka			5	Phantom tangan	Standar	latihan menginfus	1 : 20		
					1	Bak instrumen	Standar		1 : 5	Plester	90 bh
					2	Arteri klem	Standar		1 : 5	Handscon	90 ps
					3	nald poeder	Standar	alat untuk menjepit jarum	1 : 5	Betadin	450 cc
					4	pinset anatomis	Standar	alat untuk menjepit bahan steril	1 : 5	Alkohol	225 cc
					5	pinset cirurgis		alat untuk menjepit bahan steril	1 : 5	Kasa	450 bh
					6	jarum otot	Standar	menjahit otot	1 : 5	Kapas	450 bh

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
									JENIS	JML/SMT
					7	jarum kulit	Standar	menjahit kuit	1 : 5	
					8	korentang	Standar	mengambil alat steril	1 : 5	
					9	Tempat korentang	Standar	meletakkan korentang		
					10	Duk bolong steril	Standar	menutupi area yang akan d jahit	1 : 5	
					11	Model untuk menjahit luka	Standar	latihan menjahit luka	1 : 20	
					13	gunting hecting	Standar	menggunting benang	1 : 5	
		4.2. Bilas lambung			1	Spuir berujung kateter ukuran 50 cc 1 bh	Standar	menyedot cairan dari lambung	1 : 5	Sarung tangan 90 ps
					2	Stetoskop	Standar	auskultasi lambung	1 : 5	NaCl 500 cc
					3	Pengalas / handuk	Standar		1 : 5	Tissue 180 bh
					4	Senter kecil	Standar	mengkaji kondisi lubang hidung	1 : 5	Kassa 180 bh
					5	Klem	Standar	alat untuk penjepit	1 : 5	Plester 90 bh
					6	Selang nasogastrik sesuai ukuran 1 buah (no 14-18)	Standar	memfasilitasi pengeluaran cairan dari lambung	1 : 5	
					7	Pelumas dalam tube	Standar	memudahkan memasukan NGT	1 : 5	
					8	Gunting verban	Standar	memotong verband	1 : 5	

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					9	Bengkok	Standar	tempat sampah	1 : 5		
					10	Model untuk pemasangan NGT	Standar	latihan memasang NGT	1 : 5		
		4.3 Resusitasi jantung paru			1	Kom kecil	Standar	Tempat kapas alkohol	1 : 5	Kasa	80 lbr
					2	Kom sedang	Standar	Tempat tisu	1 : 5	alkohol	400 cc
					3	Model untuk RJP	Standar	Latihan RJP	1 : 20	Tisu gulung	10 bh
5	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi	5.1. Pengkajian gangguan pemenuhan nutrisi			1	Baki	Standar	Menyimpan alat	1 : 5	Sarung tangan	90 ps
					2	Senter Kecil	Standar		1 : 5	Kassa	180 bh
					3	Sudip lidah	Standar	Penekan lidah	1 : 5	Spidol	90 bh
					4	Stetoskop	Standar	Auskultasi abdomen	1 : 5	Batu baterai kecil	180 bh
					5	Penggaris kecil	Standar		1 : 5		
					6	Pita Pengukur	Standar	Mengukur tinggi badan	1 : 5		
					7	Spidol	Standar		1 : 5		
					8	Timbangan	Standar	Mengukur berat badan	1 : 5		
					9	Kaliper	Standar		1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		5.2. Pemasangan NGT			10	Alat pengukur tinggi badan	Standar		1 : 5		
					11	Catatan	Standar		1 : 5		
					12	Model alat saluran pencernaan	Standar	memperjelas latihan	1 : 5		
					13	Chart saluran pencernaan	Standar		1 : 5		
					14	Model Stoma	Standar	perawatan luka	1 : 5		
					1	Senter kecil	Standar		1 : 5	Plester	90 bh
					2	Klem 1 buah	Standar	untuk penjepit	1 : 5	Kassa	180 bh
					3	Corong 1 buah	Standar		1 : 5	Vaseline	180 cc
					4	Selang nasogastrik	Standar	Memfasilitasi masuknya makanan	1 : 5	Sarung tangan	90 ps
					5	Stetoskop	Standar	Auskultasi lambung	1 : 5	Tissue	180 bh
					6	Pelumas dalam tube	Standar	Memudahkan masuk NGT	1 : 5		
					7	Gunting verban	Standar	Memotong verband	1 : 5		
6	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien pre dan post operasi	6.1. Pengkajian pada klien pre operatif			1	Tensimeter, spignomanometer	Standar	Mengukur tekanan darah	1 : 5	Kassa	90 bh
					2	Stetoskop	Standar	Auskultasi pembuluh darah	1 : 5	Gula	90 sdk

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					3	Jam	Standar		1 : 5	Kopi	90 sdk
					4	Sudip lidah	Standar	alat untk menekan lidah	1 : 5	Garam	90 sdk
					5	Refleks hammer	Standar		1 : 5	Jeruk masam	90 bh
					6	Metline	Standar		1 : 5	Minyak kayu putih	90 bh
										Balsem	90 bh
		6.2. Pre operasi			1	Alat cukur	Standar	Mencukur bulu	1 : 5		
					2	Brosur/leaflet pre, intra dan post operasi	Standar	Media penkes	1 : 5	Handscon	90 ps
					3	CD Pre, intra dan post operasi	Standar	Media penkes	1 : 5		
		6.3. Post Operasi			1	Bak instrumen	Standar	Menyimpan alat	1 : 5		
					2	Gunting hecing	Standar	Memotong benang	1 : 5	Handscon	90 ps
					3	Pinset anatomis dan cirurgis	Standar	Mengambil bahan steril	1 : 5	Kasa steril	450 bh
					4	Bengkok	Standar	Tempat sampah	1 : 5	Betadin	450 cc
					5	Gunting verban	Standar	Memotong verban	1 : 5		
					6	Perlak	Standar	Pengalas	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
7	Melaksanakan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi urin dan fekal	7.1 Pengkajian pada gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi urin dan fekal	KMB I KMB III	III V	7	Kom sedang	Standar	Tempat kasa	2 : 5		
					1	Baki dan pengalasnya	Standar	Menyimpan peralatan	1 : 5	Sarung tangan	90 ps
					2	Stetoskop	Standar	Alat untuk auskultasi	1 : 5	Kapas	90 bh
					3	Sphygmomanometer	Standar	Mengukur tekanan darah	1 : 5	Tissue	90 bh
					4	Penggaris 2 buah	Standar		1 : 5	Kassa	90 bh
					5	Tongue spatel dalam bak instrumen	Standar	Penekan lidah	1 : 5		
					6	Pen light	Standar	Alat untuk inspeksi	1 : 5		
					7	Bengkok	Standar	Tempat sampah	1 : 5		
					8	Model alat perkemihan	Standar	Latihan memasang kateter	1 : 5		
					9	Model ginjal	Standar	Memperjelas pengkajian	1 : 5		
					10	Chart sistem Perkemihan	Standar	Lathan memasang kateter	1 : 5		
		7.2 Bladder Training			1	Klem satu buah	Standar	Alat penjepit kateter nelaton	1 : 5	Tissue	180 bh
					2	Gelas air minum	Standar	Tempat air minum	1 : 5	Nelaton kateter	90 bh
					3	Kom sedang	Standar	Tempat tissue	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					4	Nelaton Kateter	Standar	Membantu mengeluarkan urin	1 : 5		
		7.3. Perawatan stoma			1	Waskom sedang	Standar	Tempat air hangat	1 : 5	Handscon steril	90 ps
					2	Kantung Urostomi	Standar	Penampung urin	1 : 5	Kantong kolostomi	90 bh
					3	Bengkok	Standar	tempat sampah	1 : 5	Kapas	180 bh
					4	Pispot	Standar	alat untuk membantu eliminasi	1 : 5	Kassa	180 bh
					5	Gunting	Standar	Memotong plester	1 : 5	Vaselin	180 cc
					6	Kantung plastik	Standar	Tempat kolostomi bag yang sudah terpakai	1 : 5	Plester	90 bh
					7	Waslap	Standar	Membersihkan area stoma	1 : 5	Savlon	225 cc
					8	stoma Guide	Standar	Mengukur stoma	1 : 5	Kantong plastik	90 bh
					9	Skin barrier	Standar		1 : 5		
					10	Model Panthoom stoma	Standar	latihan perawatan stoma	1 : 20		
8	Melaksanakan Tindakan Pengobatan sebagai hasil Kolaborasi	8.1. Pemeriksaan fisik			1	Baki dengan pengalas	Standar	Menyimpan peralatan	1 : 5		
		8.1.1 Pemeriksaan mata			2	Pen light	Standar	Inspeksi mata	1 : 5	Kapas panjang	450 bh
					3	Ophthalmoskop	Standar		1 : 25		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		8.1.2. Pemeriksaan telinga, hidung, mulut dan leher			4	Snellen chart	Standar	Tes Penglihatan	1 : 5		
					5	Buku Ishihara	Standar	Mengetes buta warna	1 : 5		
					6	Tonometer	Standar	Mengukur tekanan bola mata	1 : 5		
					7	Model Mata	Standar	Latihan pengkajian	1 : 5		
					8	uji refraksi	Standar		1 : 5		
					9	Chart anatomi mata	Standar	alat peraga	1 : 5		
					1	Baki dengan alasnya	Standar	Menyimpan alat	1 : 5	Lidi kapas	180 bh
					2	Otoskop	Standar	Melihat membrana tymfani	1 : 25	Kasa	270 bh
					3	Lampu kepala	Standar	Melihat struktur telinga	1 : 5	Kapas	180 bh
					4	Kom sedang	Standar	Tempat kasa, kapas			
					5	Garpu tala	Standar	Menguji pendengaran	1 : 5		
					6	Bengkok	Standar	Tempat sampah	1 : 5		
					7	Spekulum hidung	Standar	Membantu melebarkan lubang hidung	1 : 5		
					8	Pinset telinga	Standar	Menjepit kapas	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		8.1.3. Pengkajian gangguan sistem endokrin			9	Pinset bayonet	Standar		1 : 5		
					10	Tongue spatel	Standar	Alat untk menekan lidah	1 : 5		
					11	Model untuk pengkajian telinga	Standar	Latihan pengkajian	1 : 5		
					12	Chart anatomi telinga	Standar	Alat peraga anatomi	1 : 5		
					13	Audiometer	Standar	Latihan pendengaran	1 : 5		
					1	Termometer	Standar	Mengukur suhu	1 : 5	Kassa	180 bh
					2	Sphygmomanometer	Standar	Mengukur tekanan darah	1 : 5	Kapas	180 bh
					3	Stetoskop	Standar	Auskultasi pembuluh darah	1 : 5	Sarung tangan	90 ps
					4	Jam detik	Standar	Penghitung waktu	1 : 5		
					5	Refleks hammer	Standar	pemeriksaan refleks	1 : 5		
					6	Pen light	Standar	alat untuk inspeksi	1 : 5		
					7	Metline	Standar	Mengukur diameter	1 : 5		
					8	Tongue spatel	Standar	Menekan lidah	1 : 5		
					9	Bengkok	Standar	Tempat sampah	1 : 5		
					10	Model lengkap	Standar	Latihan pengkajian	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		8.1.4 Pengkajian sistem integumen			1	Baki dan pengalasnya	Standar	Menyimpan alat	1 : 5	Baterai kecil	180 bh
		2			Pen light	Standar	Untuk inpseksi	1 : 5	Sarung tangan	90 ps	
		3			Kom sedang	Standar	Tempat kassa	1 : 5	Kassa	180 bh	
		4			Bengkok	Standar	Tempat sampah	1 : 5			
		6			Model kulit	Standar	Media latihan pengkajian	1 : 5			
		7			Chart anatomi kulit	Standar	Media pengkajian	1 : 5			
		1			Baki dan pengalasnya	Standar	untuk menyimpan alat	1 : 5	Sarung tangan	90 ps	
		2			Stetoskop, termometer, Spignomanometer	Standar	Alat untuk pemeriksaan tanda-tanda vital	1 : 5	Kassa	180 bh	
		3			Pen light	Standar	alat untuk inspeksi	1 : 5			
		4			Kom sedang	Standar	Tempat kassa	1 : 5			
		5			Bengkok	Standar	Tempat sampah	1 : 5			
		8.2. Memberikan obat topikal					1	Baki dan alasnya	Standar	Menyimpan alat	1 : 5
2	Baskom	Standar	Tempatair hangat	1 : 5			Sabun	90 bh			
3	Perlak	Standar	Pengalas	1 : 5			Kassa	90 bh			

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					4	Bak instrumen steril yang berisi:	Standar	Tempat peralatan	1 : 5	Kapas	90 bh
					5	Pinset anatomi	Standar	Menjepit kasa		Lidi kapas	180 bh
					6	Spatel, bila obat berbentuk salep, krem dalam pot	Standar	Mengambil bahan steril	1 : 5	Sarung tangan	90 ps
					1	Kom kecil	Standar	Menyimpan obat	1 : 5	Obat mata	90 bh
					2	Perlak	Standar	Pengalas	1 : 5	Kassa	270 bh
	8.3. Memberikan obat pada mata				3	Bengkok	Standar	Tempat sampah	1 : 5		
					4	Handuk	Standar	Bahan untuk mengeringkan	1 : 5		
	8.4. Irigasi telinga				1	Baki dengan pengalasnya	Standar	Menyimpan alat	1 : 5	Obat tetes telinga	90 bh
					2	Waskom sedang untuk tempat air hangat	Standar	Tempat air	1 : 5	Kapas	360 bh
					3	Bengkok	Standar	Tempat sampah	1 : 5	Kassa	360 bh
					4	Kom sedang	Standar	Tempat kasa, kapas	1 : 5	Aplikator	90 bh
					5	Lampu kepala	Standar	Inspeksi telinga bagian dalam	1 : 5		
					6	Otoskop	Standar	Inspeksi telinga	1 : 5		
					7	Perlak dan alasnya	Standar	Pengalas	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					8	Handuk	Standar	Membersihkan daun telinga	1 : 5		
		8.5. Pemberian suntikan insulin			1	Baki dan pengalasnya	Standar	Menyimpan peralatan	1 : 5	Spuit 1 cc	90 bh
					2	Bak spuit	Standar	Menyimpan bahan steril	1 : 5	Kapas	90 bh
					3	Kom	Standar	untuk kapas alkohol	1 : 5	Kapas	90 bh
					4	Perlak	Standar	pengalas	1 : 5	Alkohol	90 cc
					5	Bengkok	Standar	untuk tempat sampah	1 : 5		
9	Mampu melaksanakan keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilisasi dan transportasi	9.1 Pemeriksaan fisik gangguan sistem muskuloskeletal	KMB III / IV	IV / V	1	Goniometri	Standar		1 : 5		
					2	Metline	Standar	Alat pengukur panajang	1 : 5		
					3	Model rangka	Standar	Alat peraga anatomi	1 : 5		
					4	Model otot	Standar	Alat peraga anatomi	1 : 5		
					5	Chart muskuloskeletal	Standar	Alat peraga anatomi	1 : 5		
		9.1.2 Pemeriksaan fisik gangguan sistem saraf			1	Tensi meter dan stetoskop	Standar	Mengukur tekanan darah	1 : 5	Kassa	90 bh
					2	Refleks hammer	Standar	Alat untuk mengecek refleks		Gula	90 sdk

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					3	Metline	Standar	Alat untuk mengukur diameter	1 : 5	Kopi	90 sdk
					4	Mistar	Standar		1 : 5	Garam	90 sdk
					6	Pen light	Standar	Alat untuk inspeksi	1 : 5	Minyak kayu putih	90 bh
					7	Spatel lidah	Standar	Alat untuk menekan lidah	1 : 5	Balsem	90 sdk
					8	Bahan bacaan (koran, majalah)	Standar	Alat untuk mengecek ketajaman penglihatan	1 : 5	Sabun	8 bh
					9	Pulpen, gelas, garpu, sendok, sisir, dll	Standar	Beberapa obyek yang sudah dikenal	1 : 5	Kapas	90 bh
					10	Model Otak	Standar	Alat peraga anatomi	1 : 5		
		9.2. Perawatan traksi			1	Hell protektor	Standar		1 : 5		
					2	Alat ganti balutan:	Standar				
					3	Baki dan pengalasnya	Standar	Menyimpan peralatan	1 : 5	Kasa steril	450 bh
					4	Pinset anatomis	Standar	Mengambil bahan steril	2 : 5	Kapas	270 bh
					5	Pinset chirurgis	Standar	Menjepit kasa	1 : 5	Sarung tangan	90 ps
					6	Gunting jaringan	Standar	Menggunting jaringan yg mati	1 : 5	Lidi kapas	270 bh
					7	Kom kecil	Standar	Tempat kasa, kapas, dan obat	3 : 5	Betadin	450 cc
					8	Gunting verban	Standar	Memotong verban	1 : 5	Lysol	225 cc

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					9	Bengkok	Standar	Tempat sampah	2 : 5	Plester	90 bh
					10	Perlak	Standar	Pengalas	1 : 5	Wash bensin	180 cc
					11	Tempat sampah	Standar	Tempat membuang bahan yang sudah tidak terpakai	1 : 5	Alkohol	225 cc
										Obat-obatan	90 bh
										Plastik	90 bh
		9.3. Perawatan gips			1	Tensi meter dan stetoskop	Standar	Mengukur tekanan darah	1 : 5		
					2	Termometer	Standar	Mengukur suhu tubuh	1 : 5		
					3	Jam	Standar	Menghitung frekwensi nafas atau denyut nadi	1 : 5		
		9.4. Melatih penguatan otot			1	Tensi meter dan stetoskop	Standar	Mengukur tekanan darah	1 : 5		
					2	Termometer	Standar	Mengukur suhu tubuh	1 : 5		
					3	Jam detik	Standar	Alat untuk menghitung frekwensi nafas atau denyut nadi	1 : 5		
		9.5. Melatih ROM pasif klien gangguan saraf			1	Spignomanometer, stetoskop, termometer	Standar	Alat pengukuran tanda-tanda vital	1 : 5	Sarung tangan	90 ps

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					2	Bantal	Standar	Alas kepala pasien	1 : 5		
					3	Selimut mandi	Standar	Menutup tubuh pasien	1 : 5		
					4	Foot board	Standar	Melatih berjalan	1 : 5		
					5	Bola-bola	Standar	Melatih otot-otot tangan	1 : 5		
					6	Sarung tangan berisi air / angin	Standar	Melatih otot-otot tangan	1 : 5		

C. LABORATORIUM MATERNITAS

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
1	Melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu antenatal normal dan komplikasi.	1.1. Pengkajian fiisk pada gangguan oksigenasi	♦ Kep. Maternitas I ♦ Kep. Maternitas II	IV V	1	Tempat tidur lengkap	Standar	Tempat pemeriksaan bumil	1 : 5	Tissue	30 gulung
					2	phantom ibu hamil	Standar	Alat peraga pemeriksaan kehamilan	1 : 5	Kapas	9 00 bh
					3	Timbangan BB + pengukur TB	Standar	Mengukur berat badan dan tinggi badan ibu	1 : 5	alkohol	450 cc
					4	Tensimeter air raksa / aneroid	Standar	Mengukur tekanan darah ibu	1 : 5		
					5	Stetoskop monocular /laenek	Standar	Mendengarkan denyut jantung janin	1 : 5		
					6	Reflek hammer	Standar	Menilai reflek ibu hamil	1 : 5		
					7	Pita pengukur / metline	Standar	Mengukur tinggi fundus uteri	1 : 5		
					8	Bengkok	Standar	Tempat bahan/alat kotor	1 : 5		
					9	Termometer	Standar	Mengukur suhu tubuh	1 : 5		
					10	Kom steril	Standar	Tempat kapas alkohol	1 : 5		
		1.2. Senam hamil			1	matras	Standar	Alas untuk senam hamil	1 : 5		
2	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu intranatal dan bayi baru lahir	2.1. Pertolongan persalinan	♦ Kep. Maternitas I ♦ Kep. Maternitas II	IV	1	Phantom persalinan	Model panggul dan bayi	Alat peraga pertolongan persalinan		Sabun	90 bh
				V	2	Delivery bed	Standar	Tempat pertolongan persalinan	1 : 20	Lidi kapas	180 bh

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					3	panggul + bayi	Standar	Alat Peraga mekanisme persalinan	1 : 20	Sput 2 cc	90 bh
					4	Partus set	Standar	Alat menolong persalinan		Clorin	15.000 cc
					5	Bak instrumen	Standar	Tempat alat steril	1 : 5	Kapas	450 bh
					6	Sarung tangan	Standar	Untuk pemeriksaan dalam dan Pertolongan persalinan	2 : 5	Betadin	450 cc
					7	1/2 kocher	Standar	Memecahkan ketuban	1 : 5	Kasa	900 bh
					8	Klem tali pusat/pengikat tali pusat	Standar	Menjepit/mengikat tali pusat bayi	1 : 5		
					9	Klem kocher	Standar	Menjepit tali pusat	2 : 5		
					10	Gunting tali pusat	Standar	Memotong tali pusat	1 : 5		
					11	Suction bayi	Standar	Mengeluarkan lendir dari hidung dan mulut bayi	1 : 5		
					12	Gunting episiotomi	Standar	Menggunting perineum	1 : 5		
					13	Kom betadin	Standar	Tempat betadin	1 : 5		
					14	Korentang	Standar	Mengambil bahan steril spt kasa	1 : 5		
					15	Bengkok	Standar	Tempat bahan kotor	1 : 5		
					16	Perlak	Standar	Alas bokong	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		2 Heating set			1	Bak instrumen	Standar	Tempat alat steril	1 : 5	Kasa	900 bh
					2	Pinset anatomi + chirrhurgis	Standar	Mengatur jaringan	2 : 5	Kapas	450 bh
					3	Naad Voeder	Standar	Memegang jarum	1 : 5	Lidi kapas	360 bh
					4	Jarum kulit dan otot	Standar	Menjahit jaringan	1 : 5	Betadin	450 cc
					5	Kom kecil	Standar	Tempat betadin	1 : 5	Sput 2 cc	90 bh
					6	Sarung tangan	Standar	Pencegahan infeksi,alat perlindungan diri	2 : 5		
					7	Duk bolong	Standar	Pencegahan infesi	1 : 5		
					8	lampu sorot	Standar	Penerangan daerah yg akan dijahit	1 : 5		
		2.2. Perawatan bayi									
					1	Timbangan BB & TB	Standar	Menimbang dan mengukur Panjang badan bayi	1 : 5	Tetraciklin 1%/eritromycin 1/2 %/nitras argentii	90 bh
					2	Meja bayi	Standar	Tempat pemeriksaan bayi	1 : 5	Kasa	450 bh
					3	Set perawatan mata	Standar	Merawat mata	1 : 5	Kapas	900 bh
					4	Set perawatan tali pusat	Standar	Merawat tali pusat	1 : 5		
					5	Boneka bayi	Standar	Alat peraga perawatan bayi	1 : 5		
					6	Inkubator sederhana	Standar	Pencegahan hipotermi	1 : 5		
					7	Lampu sorot	Standar	Pemanas bayi,mencegah hipotermi	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI		
										JENIS	JML/SMT	
					8	Kom kecil		Tempat kapas				
					9	Kom sedang tertutup		Tempat kasa				
3	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu post partum normal dan komplikasi	3.1. Pemeriksaan fisik	<input type="checkbox"/> Kep. Maternitas I Kep. Maternitas II	IV	1	Model untuk perawatan payudara	Gaumad	Alat peraga perawatan payudara	1 : 20	Kapas	360 bh	
		3.2 Penyuluhan		V	2	Set perawatan payudara yang berisi:					Babby oil	90 bh
					- baskom		Tempat air hangat dan dingin	2 : 5				
					- handuk			2 : 5				
					- waslap		pelindung tubuh ibu/mengeringkan payudara Membersihkan payudara/mengompres payudara	2 : 5				
					3	Peniti besar			2 : 5			
					4	Stetoskope						
							Mendengar bunyi jantung					
					5	Tensimeter		Mengukur tekanan darah	1 : 5			
					6	Termometer		Mengukur suhu tubuh	1 : 5			
					7	Sarung tangan			1 : 5			
							Pencegahan infeksi, alat perlindungan diri					
3	Senam nifas			1	Matras	Standar	Alas untuk senam nifas	1 : 5				

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		3 Vulva hgyene/perawatan episiotomi			1	Bak instrumen	Standar	Tempat alat steril	1 : 5	Kapas	360 bh
					2	pinset anatomis	Standar	Mengambil kapas/membersihkan vulva	2 : 5	Betadin	450 cc
					3	Sarung tangan	Standar	pencegahan infeksi/alat perlindungan diri	1 : 5	Lidi kapas	360 bh
					4	Kom betadin	Standar	Tempat betadin	1 : 5	Kasa	180 bh
					5	Kom steril	Standar	Tempat kapas steril	1 : 5		
4	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan reproduksi	4.1. Pemeriksaan fisik gangguan sistem reproduksi	♦ Kep. Maternitas I ♦ Kep. Maternitas II	IV	1	Phantom reproduksi wanita	Standar	Alat peraga pemeriksaan fisik	1 : 20	Kapas	360 bh
					2	Bengkok*	Standar	Tempat bahan kotor	1 : 5	Kasa	450 bh
				V	3	Tromol steril	Standar	Tempat kasa/kapas steril/lidi kapas	1 : 5	Lidi kapas	360 bh
					4	Trolley	Standar	Tempat alat	1 : 5		
					5	Timbangan BB*	Standar	Menimbang berat badan	1 : 5		
					6	Tensimeter aneroid / air raksa*	Standar	Mengukur tekanan darah	1 : 5		
					7	Sarung tangan	Standar		1 : 5		
					8	Stetoskop biokuler	Standar	pencegahan infeksi/alat perlindungan diri Mendengar bunyi paru, jantung,bising usus	1 : 5		
					9	Bak instrumen	Standar	Tempat alat steril	1 : 5		
					10	Spekulum cocor bebek	Standar	Membuka vagina	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					11	Duk steril	Standar	Alas/pencegahan infeksi	1 : 5		
					12	Sarung tangan 1 pasang	Standar	pencegahan infeksi/alat perlindungan diri	1 : 5		
					13	Sampon tang	Standar	Membersihkan vagina/portio	1 : 5		
					14	Ginekologi bed	Standar	Tempat pemeriksaan	1 : 10		
		4.2. Penyuluhan kesehatan reproduksi & KB			1	Lembar balik untuk penyuluhan KB	Standar	Media penyuluhan	1 : 5	Betadin	450 cc
					2	Alat-alat kontrasepsi seperti : pil, suntikan, implant, IUD, kondom, busa, tissue, vagina	Standar	Media penyuluhan/alat peraga	1 : 5	Kapas	360 bh
					3	Phantom lengan untuk pemasangan inplant	Standar	Alat peraga/media penyuluhan	1 : 20	Kasa	450 bh
					4	Kom kecil tertutup	Standar	Tempat kapas alkohol	1 ; 5	Lidi kapas	360 bh
					5	Kom sedang	Standar	Tempat kassa	1 ; 5	Alkohol	450 cc
										Alat-alat KB	90 bh
										Sput 2 cc	90 bh
		4 Pemasangan IUD/AKDR	♦ Kep. Maternitas II	V	1	Spekulan cocor bebek (kecil, sedang, besar)	Standar	Membuka vagina	1 : 5	Betadin	450 cc
					2	Tampon tang	Standar	Membersihkan vagina, mulut rahim	1 : 5	Kasa	450 bh
					3	Sonde uterus	Standar	Mengukurpanjang uterus	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					4	Panggul phantom pemasangan	Standar	Model pemasangan	1 : 20		
					5	IUD	Standar	Alat peraga pemasangan IUD	1 : 5		
					6	Kogeltang	Standar	Menjepit portio	1 : 5		
					7	Tromol	Standar	Tempat kasa steril	1 : 5		
					8	Kom kecil	Standar				
		4 Pap smear			1	Spekulum cocor bebek	Standar	Membuka vagina	1 : 5		
					2	Tenakulum / kagel tang	Standar	Menjepit portio/mulut rahim	1 : 5		
					3	Tampon tang	Standar	Membersihkan vagina	1 : 5		
					4	Obyek glass	Standar	Tempat apusan	1 : 5		
					5	Spatel	Standar	Mengambil bahan/apusan	1 : 5		
					6	Formulir pengiriman	Standar	Data bahan pemeriksaan	1 : 5		
					7	Sarung tangan	Standar	Alat perlindungan diri/pencegahan infeksi	1 : 5		

D. LABORATORIUM KEPERAWATAN ANAK

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
1	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada anak sehat	1.1. Pemeriksaan bayi/anak sehat	♦ Pediatric Nursing I (Kep. Anak I)	IV	1	Timbangan bayi dan papan pengukur Tinggi Badan bayi	Standar	Memantau pertumbuhan dengan menimbang Berat Badan bayi dan panjang badan bayi	1 : 5	Kapas	180 bh
					2	Pita pengukur / skin fold*	Standar	Memantau status nutrisi dengan mengukur lingkar lengan atas	1 : 5	Kasa	180 bh
					3	Boneka bayi	Standar	Model peraga	1 : 20	Plastik	90 bh
					4	Kartu menuju sehat		Memantau pertumbuhan perkembangan anak dan imunisasi		Alkohol	225 cc
					5	Alat + obat imunisasi, antara lain :				Jenis-jenis vaksin untuk imunisasi dasar	90 bh
					a)	Sput tuberculin*	Standar	Imunisasi BCG	1 : 5		
					b)	Sput (disposable)*	Standar	Memberikan vaksin	1 : 5		
					c)	termos es	Standar	Tempat menyimpan vaksin	1 : 5		
					d)	Vaksin (BCG, DPT, Polio, Campak, Hepatitis)	Standar	Jenis-jenis vaksin untuk imunisasi dasar	5 ; 5		
					e)	Bengkok*	Standar	Tempat meletakkan bahan/alat kotor	1 ; 5		
					f)	Tempat sampah*	Standar	Tempat membuang bungkus vaksin	1 : 5		
					6	Lembar balik untuk penyuluhan*	Standar	Media penyuluhan	1 ; 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					7	Model bahan makan bayi / anak	Standar	Alat peraga untuk penyuluhan	1 ; 5		
					8	Alat untuk pemantauan perkembangan anak	Standar	Memantau perkembangan bayi dan anak pra sekolah	1 ; 5		
		1.2. Perawatan bayi sehari-hari			1	Meja untuk merawat bayi	Standar	Tempat meletakkan bayi	1 : 5	Sabun	90 bh
					2	Tempat tidur bayi (lengkap)	Standar	Tempat menidurkan bayi	1 : 5	Shampo	90 bh
					3	Timbangan	Standar	Untuk memantau pertumbuhan dengan menimbang Berat Badan bayi	1 : 5	Bedak	90 bh
					4	Lemari pakain bayi	Standar	penyimpanan pakaian bayi	1 : 5	Baby oil	90 bh
					5	Set memandikan bayi			1 : 5	Minyak kayu putih	90 bh
					a)	Sabun dan shampoo bayi	Standar	Mengangkat kotoran pada tubuh bayi	1 : 5	Cotton bad	180 bh
					b)	Waskom bayi		Tempat air untuk memandikan bayi	1 : 5	Minyak telon	90 bh
					c)	Phantom bayi	Standar	Alat peraga untuk memandikan	1 : 5	Tissue	180 bh
					d)	Waslap	Standar	Membersihkan badan bayi	1 : 5	Kapas	180 bh
					e)	Minyak kayu putih / telon	Standar	Menghangatkan badan bayi	1 : 5		
					f)	Bedak bayi	Standar	Menghindari iritasi kulit bayi	1 : 5		
					6	Alat perawatan tali pusat	Standar	Menghindari infeksi	1 : 5		
					7	Bengkok	Standar	Tempat membuang alat/bahan kotor	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					8	Ember	Standar	Tempat pakaian kotor	1 : 5		
					9	Baju bayi	Standar	Menutupi badan bayi	1 : 5		
					10	Kom kecil tertutup	Standar	Tempat kapas			
					11	Kom terbuka	Standar	tempat tissue			
2	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada anak sakit	2.1. Perawatan anak sakit	♦ Pediatric Nursing I (Kep. Anak I)	IV	1	Boneka*	Standar		1 : 5	Kapas	90 bh
					2	Boneka utk pemasangan NGT, kateter, dan memandikan	Standar	Alat peraga untuk latihan pemasangan kateter, NGT dan memandikan	1 : 5	Kasa	90 bh
					3	Boneka untuk resusitasi	Standar	Alat peraga untuk latihan resusitasi	1 : 25	Lidi kapas	180 bh
					4	Boneka dgn luka kolostomi	Standar	alat peraga untuk perawatan kolostomi	1 : 10	Plester	90 bh
					5	Sendok obat, gelas ukur obat	Standar	Alat untuk memberikan obat oral agar tepat dosisi	1 : 5	Betadin	225 cc
					6	Nebulizer/Inhalator	Standar	Alat untuk membantu mengencerkan dahak / melancarkan pernafasan	1 : 5	Alkohol	225 cc
										Susu/Bubur susu	90 bh

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
3	Melaksanakan asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi	Menerapkan dan mempraktekan teori dan konsep askep di laboratorium melalui pendekatan proses keperawatan (Pengkajian, Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi) pada bayi resiko tinggi	♦ Pediatric Nursing I (Kep. Anak I)	IV	1	Tempat tidur anak*	Standar	Istirahat tidur anak	1 : 10	Cairan infus	90 lb
					2	Box Bayi	Standar	Untuk istirahat tidur bayi	1 : 10	set infus	90 bh
					3	Inkubator	Standar	Alat untuk merawat bayi agar tdk terjadi hipotermia	1 : 10		
					4	Radiant Warmer/lampu sorot	Standar	alat untuk mempertahankan temperatur ruangan tetap hangat agar tubuh bayi tidak hipotermia	1 : 10		
					5	Timbangan + pengukur TB*	Standar	Memantau pertumbuhan dengan menimbang Berat Badan bayi dan panjang badan bayi	1 : 5		
					6	Timbangan bayi	Standar	Menimbang berat badab bayi	1 : 5		
					7	Timbangan berdiri	Standar	Menimbang Balita	1 : 5		
					8	Termometer*	Standar		1 : 5		
						- Rektal	Standar	Mengukuran suhu tubuh melalui anus	1 : 5		
						- Axilla	Standar	Mengukuran suhu tubuh melalui ketiak	1 : 5		
						- Timpani	Standar	Alat untuk Pengukuran suhu tubuh melalui telinga	1 : 5		
					9	Tensimeter anak dan bayi*	Standar	alat untuk Pengukuran tekanan darah	1 : 5		
					10	Stetoskop anak, bayi, neonatus*	Standar	Alat untuk auskultasi	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					11	Pita pengukur / skin fold*	Standar	Memantau status nutrisi dengan mengukur lingkar lengan atas	1 : 5		
					12	Bengkok*	Standar	Membuang sampah	1 : 5		
					13	Set untuk membantu eliminasi*	Standar	Alat untuk membantu anak buang air besar dan buang air kecil	1 : 5		
					14	Set untuk memandikan*	Standar	Alat untuk membersihkan badan bayi	1 : 5		
					15	Tabung oksigen / tabung infan oksigen tent*	Standar	Alat untuk memberikan oksigen	1 : 5		
					16	Cairan infus / infus set*	Standar	Alat untuk pemberian terapi parenteral	1 : 5		
					17	Set vena sectie*	Standar	Alat untuk membuka pembuluh darah vena	1 : 10		
					18	Set lumbal punksi*	Standar		1 : 10		
					19	Set endotracheal*	Standar		1 : 10		
					20	Tongue spatel*	Standar	aAat untuk menekan lidah	1 : 5		
					21	Icterometer	Standar	Mengukur luas permukaan tubuh yang mengalami kekuningan/ikterik	1 : 25		
					22	Mainan anak	Standar	Terapi bermain anak	1 : 5	Mainan anak	180 bh
					23	Botol susu / dot	Standar	Alat untuk memberikan nutrisi /susu pada bayi	1 : 5	Colostomi bag	90 bh
					24	Colostomy bag*	Standar	Kantong untuk menampung kotoran dari kolon	1 : 5	Kondom kateter	90 bh
					25	Perlak*	Standar	Pengalas dari kotoran	1 : 5		
					26	Kondom kateter	Standar	Alat untuk membantu mengeluarkan air kencing	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
									JENIS	JML/SMT
					27	Gelang identitas	Standar		1 : 5	
					28	Resusitasi anak*	Standar		1 : 5	
						- Model resusitasi	Standar	Alat peraga boneka untuk latihan resusitasi	1 : 5	
						- Gudel	Standar	alat untuk resusitasi	1 : 5	
						- Ambu bag	Standar	Alat untk resusitasi	1 : 5	
						- Selang O2	Standar	Alat untk mengalirkan oksigen	1 : 5	
					29	Perlengkapan sirkumsisi set	Standar	Alat untk menghitan ujung penis	1 : 5	

E. LABORATORIUM KEPERAWATAN KOMUNITAS

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
1	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan komunitas	1.1 Pengkajian	1 Community Nursing (Kep. Komunitas) I dan II	V	1	Tensi meter air raksa	Standar	Pemeriksaan tekanan darah	1 : 5		
					2	Stetoskop	Standar	Mendengarkan denyut nadi	1 : 5		
					3	Termometer (Axila)	Standar	Mengukur suhu tubuh	1 : 5		
					4	Tangue spatel	Standar	Pemeriksaan mulut	1 : 5		
					5	Penlight	Standar	Melihat pupil	1 : 5		
					6	Bak instrumen sedang	Standar	Menyimpan alat-alat	1 : 5		
					7	talquist	Standar		1 : 5		
					8	Hb meter	Standar	Mengetahui ukuran/satuan	1 : 5	Micro Cuvet	30 Bh
					9	Hb Sahli	Standar	Mengukur kadar Hb darah	1 : 5		
					10	glukotes	Standar	Mengukur kadar gula darah	1 : 5		
		1.2. MTBS				Termometer	Standar	Mengukur suhu tubuh	1 : 5		
						timer	Standar	Mengukur waktu/kecepatan	1 : 5		
						stetoskop	Standar	Alat untuk auskultasi	1 : 5		
						Buku bagan	Standar	Melihat klasifikasi penyakit	1 : 5		
						poster mtbs	Standar	Penyuluhan pertumbuhan & perkembang bayi-balita	1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
		1.3 Penyuluhan di masyarakat			1	Projector film	Standar	untuk proyeksikan film mata ajar	1 : 40	Obat imunisasi	90 bh
					2	Slide projector	Standar	untuk mengaktifkan	1 : 40	Tissue	90 bh
					3	wire less	Standar	untuk pengeras suara	7 : 40	Kasa	90 bh
					4	Film penyuluhan	Standar	untuk model bahan ajar/penyuluhan		Alkohol	225 cc
						. KIA				Kapas	180 bh
						. KB					
						. TBC					
						. Kusta					
						. Posyandu					
						. Gizi					
						Aids					
					5	perlengkapan Imunisasi	Standar		1 : 5		
						.termos es	Standar	untuk menyimpan obat-obatan imunisasi	1 : 5		
						.Bak spuit	Standar	untuk menyimpan spuit	1 : 5		
					6	Poster : KIA, KB, gizi, imunisasi, kesling, TBC, Kusta, Posyandu, AIDS	Standar	Untuk pemberian penyuluhan	1 : 10		
		1.4 Penyuluhan di Pos Yandu			1	Timbangan bayi	Standar	Menimbang berat badan	1 : 10		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					2	Poster	Standar	Meida penyuluhan	1 : 10		
					3	Contoh makanan sehat	Standar	Media penyuluhan	1 : 10		
					4	Timbangan dacin	Standar	Menimbang baha-bahan makanan	1 ; 5		
					5	PHN Kit :	Standar				
						Bak instrumen kecil	Standar	Menyimpan alat	1 ; 5		
						Pinset anatomis	Standar	Menjepit kasa	1 ; 5	Plastik	90 bh
						Arteri klem	Standar	Mengklem selang	1 ; 5	Jenis-jenis vaksin untuk imunisasi dasar	90 bh
						Gunting nalpoeder	Standar	Mengangkat benang jahitan	1 ; 5		
						Gunting verban	Standar	Menggunting verban/plester	1 ; 5		
						Refleks hammer	Standar	Mengukur refelk syaraf	1 ; 5		
						Metlin	Standar	Mengukur lingkaran lengan atas	1 ; 5		
						Suction anak	Standar	Mengisap lendir dari jalan nafas	1 ; 5		
						Stetoskop	Standar	Mendengarkan denyut nadi	1 ; 5		
						Termometer	Standar	Mengukur suhu tubuh	1 ; 5		
						Bengkok	Standar	Tempat bahan alat yang kotor	1 ; 5		
						Kom kecil	Standar	Tempat cairan	1 ; 5		
						Kom sedang	Standar	Tempat kasa, kapa, tissue	1 ; 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
									JENIS	JML/SMT
					Timbangan gantung	Standar	Menimbang berat badan bayi	1 ; 5		
					Duk bolong	Standar	Perawatan steril	1 ; 5		
					Hb sahli	Standar	Mengukur kadar haemoglobin	1 ; 5		
					Barak schort	Standar	Menutupi pakaian supaya steril	1 ; 5		
2	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada keluarga	2.1. Pengkajian keluarga	2 Keperawatan Keluarga	VI	1 Tensi meter	Standar	Mengukur tekanan darah	1 : 5		
					2 Stetoskop	Standar	Mendengarkan denyut nadi	1 : 5		
					3 Termometer (Axila)	Standar	Mengukur suhu tubuh	1 : 5		
					4 Tangue spatel	Standar	Membersihkan lidah	1 : 5		
					5 Penlight	Standar	Melihat pupil	1 : 5		
					6 Bak instrumen	Standar	Menyimpan alat-alat	1 : 5		
					7 talquist	Standar		1 : 5		
					8 Hb meter	Standar	Mengetahui ukuran/satuan	1 : 5		
					9 Hb Sahli	Standar	Mengukur kadar Hb darah	1 : 5		
					10 Glukotes	Standar	Mengukur kadar gula darah	1 : 5		
		2.2 Penyuluhan di keluarga			1 KIA	Standar	Media penyuluhan	1 : 5		
					2 KB	Standar		1 : 5		

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
					3	Gizi	Standar		1 : 5		
					4	Imunisasi	Standar		1 : 5		
					5	kesehatan lingkungan	Standar		1 : 5		
					6	Kesehatan reproduksi	Standar		1 : 5		
					7	Penyakit degeneratif	Standar				
		2.3 Melakukan inhalasi sederhana			1	Waskom besar	Standar	Tempat air	1 : 5		
					2	Handuk	Standar	Menutupi kepala	1 : 5		
					3	Kertas koran	Standar	Membuat cerobong	1 : 5		

F. LABORATORIUM KEPERAWATAN JIWA

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH	SMT	NAMA ALAT		SPESIFIKASI	KEGUNAAN	RASIO ALAT & PESERTA DIDIK	BAHAN HABIS PAKAI	
										JENIS	JML/SMT
1	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien masalah psikososial	1. Manajemen stres 2. Psikoterapi suportif 3. Penkes 4. Tindakan kolaboratif	1 Psychiatry Nursing (Kep. Jiwa) I	IV	1	Obat-obat anti konvulsan (inj)	Standar	Mencegah terjadinya kejang	1 : 5	Obat-obatan	180 bh
					2	Restrain (tangan, kaki dan dada)	Standar	Mengamankan pasien	1 : 5	Buku bacaan	180 bh
			Psychiatry Nursing (Kep. Jiwa) II	V	3	Tempat tidur lengkap	Standar	Tempat manikin	1 : 5		
					4	Alat musik: gitar, piano,seruling,pianika	Standar	Distraksi	1 : 20		
					5	One way mirror	Standar	Tempat simulasi	1 : 20		
2	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kesehatan jiwa	1. Terapi modalitas 2. Tindakan kolaboratif			1	Meja dan kursi	Standar	Terapi modalitas	1 : 5	Puzzle	90 set
					2	Televisi	Standar	Terapi modalitas	1 : 20		
					3	Macam-macam peralatan permainan anak dan puzzle	Standar	Terapi modalitas	1 : 5		

BAB IV

PENUTUP

Standar Laboratorium Keperawatan Diknakes ditetapkan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan sebagai acuan laboratorium Pendidikan Tenaga Kesehatan jurusan Keperawatan.

Diharapkan dengan adanya Standar Laboratorium Keperawatan Diknakes ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan untuk mengevaluasi, mengembangkan dan membuat suatu laboratorium di jurusan Keperawatan Pendidikan Tenaga Kesehatan yang berguna bagi kemajuan Pendidikan Tenaga Kesehatan khususnya jurusan Keperawatan dan juga guna menghasilkan lulusan yang bermutu Untuk itu

diharapkan dukungan dari berbagai pihak dalam penerapan Standar Laboratorium Keperawatan Diknakes ini.

Demikian Standar Laboratorium Keperawatan Pendidikan Tenaga Kesehatan ini dibuat, mohon masukan dalam upaya membangun demi kemajuan dan peningkatan Pendidikan Tenaga Kesehatan milik kita bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi Buku Pedoman* .

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan akademik & Kegiatan Mahasiswa, 2005. *Prosedur Operasi Standar (SOP, Standard Operating Procedures) Laboratorium*. Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan, 2005. *Standar Minimum Laboratorium Matematika*. Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. (2006). *Kurikulum 19 Jenis Inti Pendidikan Tenaga kesehatan*. Jakarta.

Depkes BPPSDM. (2008). *Pedoman Organisasi dan Tataaksana Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan RI*. Jakarta.

Kertiasa, Nyoman. *Laboratorium & Pengelolaannya*. Pidak Scientific. Jakarta.

Tabel 1
CONTOH KARTU/BUKU PENCATATAN ALAT/BAHAN

Nama Alat :
Spesifikasi :
Nama Pabrik/Perusahaan :
Kode Pabrik/Perusahaan :

Masuk		Keluar		Sisa	Ket
Tanggal	Banyak/jumlah	Tanggal	Banyak/jumlah		

Catatan : Kolom keterangan diisi dengan uraian singkat tentang kondisi alat/bahan yang bersangkutan.

CONTOH MANUAL PROSEDUR
(Peminjaman Alat di Skills Lab)

1. TUJUAN

Manual prosedur ini menerangkan prosedur peminjaman alat untuk Mahasiswa

2. KLASIFIKASI ALAT

.....
.....
.....

3. PROSEDUR PEMINJAMAN ALAT

Mulai :
Mahasiswa mengisi
1. Blanko peminjaman alat
2. Meninggalkan KTM
3.
4.

Pemakaian Alat:
• Mahasiswa memakai alat dengan baik
• Apabila diketahui menyalahgunakan alat untuk keperluan bukan belajar mahasiswa akan diberikan sangsi
.....
.....

Mahasiswa mengembalikan alat

Cek alat oleh petugas
1. Apabila baik, Tanda pengenal kembali
2. Apabila kurang baik, petugas lapor ke Dosen Koordinator Alat untuk sangsi
3.
4.

KETERANGAN:

No	Kegiatan	Tanggungjawab
2.1	<u>Mulai</u> Mahasiswa mengisi 1. Blanko peminjaman alat 2. Meninggalkan KTM/KTP/SIM (tanda pengenal) 3. 4.	Mahasiswa Laboran Alat
2.2	<u>Pemakaian alat</u> • • •
2.3	Mahasiswa mengembalikan alat	Mahasiswa
2.4	Cek alat oleh petugas 1. Apabila baik, tanda pengenal kembali 2. 3. 4.

4. CATATAN
Dalam manual procedure peminjaman alat ini
.....

DAFTAR ALAT LABORATORIUM/KLINIK DENGAN KALIBRASI

No.	Nama Alat	Pelaksana Kalibrasi
1.	Hand Piece	Kemenkes
2.	Lampu Helio	Kemenkes
3.	Rontgen Gigi	Bapeten
4.	Tensi meter	Kemenkes
5.	Timbangan miligram	Metreologi
6.	Racun api	Swasta



KONTRIBUTOR

Buku ini berhasil disusun atas partisipasi aktif dan kontribusi positif dari berbagai pihak, antara lain :

Tingkat Pusat :

dr. Setiawan Soeparan, MPH; dr. Asjikin Iman H.Dachlan; drg. Rosita Gusfourni, MM, Dra. Trini Nurwati, Mkes; drs. Suherman, M.Kes; Elly Netty, SKp, M.Kes; Erlina Yoselin Sena, SKM, Msi; Ns. I Ratnah, Skep; Dewa Made Angga Wisnawa, SKM, MScPH; drg. Helmawaty Wahid, MPd; Asih Luh Gati, SKM, MSc; Sugiharto, SKM, MM; Verdhany Puspitasari, Skep; Dora Handyka, SST; Eric Irawati, S.Si.T.

Tingkat Daerah :

Sri Kusmiati; Yupi Supartini, SKM, MSc; Pramita Iriana, SKp, M.Biomed; Supriadi B, S.Kp, M.Kes; Husnan, MKM; Yeti Resnayeti, SKp, M.Kes; Taty Nurti, S.Pd, M.Kes; Drg. Ngena Ria; Dra. Diah Titik Mutiarawati, M.Kes; Satino, SKM, MSCN; Edy Rumhadi, M.Kes; Drg. Supriyatna, M.Pd; RH. Kristina, SKM, M.Kes; Wahyu Widagdo, SKp, M.Kes, Sp.Kom; Dra. Hj. Euis Nurhayati, M.Kes; Hj. Betty Suprpti, M.Kes; Abidillah Mursyid, SKM, M.Kes; Budi Susatia, SKP, M.Kes; AA Gde Raka Kanayana, SST, M.Kes; Dra. Kosma Haryati, M.Kes; Yasril, SKM, M.Kes; H. Muhammad Muslim, S.Pd, M.Kes; Indro Subagyo, SKM, M.Kes; Drs. Zulkifli, S.Kep, M.Kes; Drs. Meildy E.Pascoal, M.Kes; Agustiansyah, SKM, M.Kes; Anita Puri, SKp, MM; Edy Susanto, SKM, M.Kes.

Dan semua individu/pihak yang telah membantu penyusunan Standar Laboratorium Pendidikan Tenaga kesehatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Mohon Maaf Bila Ada Kesalahan dalam Penulisan Nama dan Gelar